

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN MEMBACA AL-
QUR'AN MA'HAD AL-JAMI'AH BAGI MAHASISWA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISLAM IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN MEMBACA AL-
QUR'AN MA'HAD AL-JAMI'AH BAGI MAHASISWA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISLAM IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

1. Dr. Hasbi, M.Ag.
2. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd. I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Mas'ud
NIM : 18 0206 0160
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang dijadikan sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh isi skripsi ini adalah benar-benar karya saya, selain kutipan yang tertera dalam skripsi ini. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menanggung sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan.

Dengan pernyataan ini saya menyetujui dipertanggungjawabkan sebagaimana di atas.

Palopo,

Yang menyatakan,



Ade Mas'ud
NIM. 18 0206 0160

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Efektifitas Program Pembinaan Membaca Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo yang ditulis oleh Ade Mas'ud Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0206 0160, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang diuji dan disetujui pada hari Senin, tanggal 28 Agustus 2023 M bertepatan dengan ... dan permintaan Tim Penguji ... syarat meraih gelar Sarjana ...

Palopo, 28 Agustus 2023

TIM PENGUJI

1. ...rim, S.Pd., M.Pd. Ketua Sidang
2. ...Takwim, M.Pd. Penguji I
3. ...ni, S.Ag., M.Pd. Penguji II
4. ...Hasbi, M.Ag. Pembimbing I
5. Ali Naimudin Tanar, M.Pd. Pembimbing II

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo Ketua Program Studi
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Manajemen Pendidikan Islam



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002



Tasdir Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860601 201903 1 006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Program Pembinaan Membaca al-Qur’an Ma’had Al-Jami’ah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo”.

Selawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad saw kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayah (Haimun) dan Ibu (Idah) serta saudara saudariku yang senantiasa memanjatkan doa kepada Allah swt agar langkah dan usaha putranya diberi kelancaran. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo pada periode 2023 – 2027, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Prof. H. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo dan Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf yang telah membantu penulis dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. dan Ali Nahrudin Tanal, S.Pd. I., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Dr. Mardi Takwim, M.H.I. selaku Kepala Unit Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo, Staf dan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam selaku informan dalam penelitian ini yang telah memberikan izin meneliti dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2018, terkhusus pada teman-teman kelas MPI D yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam

penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amiin.

10. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin Allahumma Aamiin.

Palopo, 22 Februari 2023

Penulis

Ade Mas'ud
NIM: 18 0206 0160



PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es(dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet(dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
آ	<i>Fatḥah</i>	A	<i>Ā</i>
إ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
أ	<i>Ḍammah</i>	U	<i>Ū</i>

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
اِيْ	<i>fathahdanyā'</i>	Ai	a dani
اُوْ	<i>fathahdanwau</i>	Au	a danu

Contoh:

كيف: *kaifa*

هول: *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ آ	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	A	a garis di atas
ي	<i>Kasrah dan ya'</i>	I	i garis di atas
و	<i>Dammah dan wau</i>	U	u garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā'marbūtah

Transliterasi untuk tā' marbū'ah ada dua, yaitu: tā' marbū'ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbū'ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbū'ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbū'ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

مَرْصُةَ الْأَطْفَالِ	: <i>marṣū'ah al-aṭfāl</i>
الْمَعْرِفَةِ الْقَائِمَةِ	: <i>al-ma'arifaḥ al-qā'imah</i>
الْحِكْمَةِ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. Syaddah atau tasydid

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-ḥaqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ىِـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

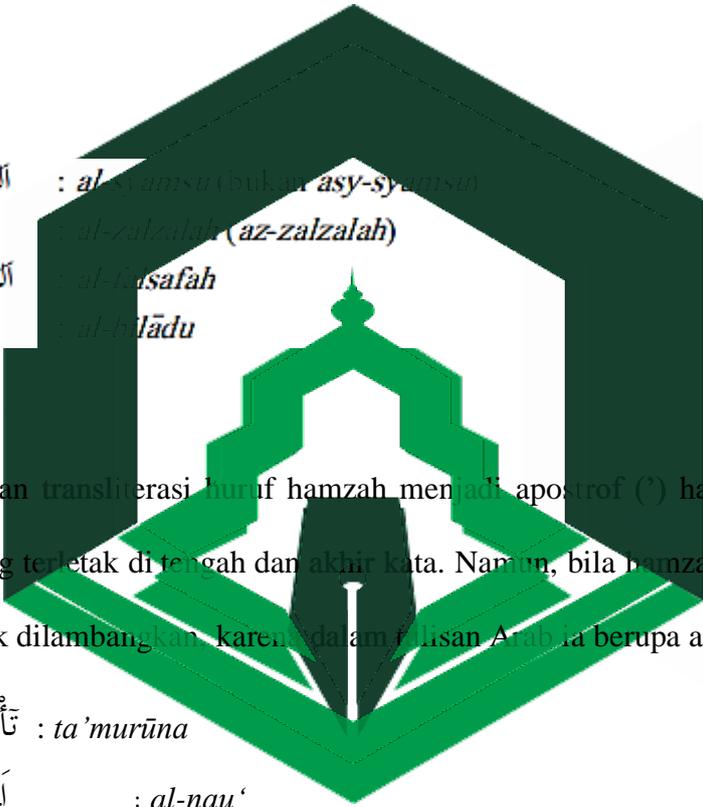
عَلِيٌّ : *alī* (bukan 'Aliyyatau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : *arabī* (bukan 'Arabiyyatau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:



الشَّمْسُ	: al- <i>shamsu</i> (al- <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: al- <i>zalzala</i> (<i>az-zalzalah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: al- <i>fasafah</i>
الْبِلَادُ	: al- <i>bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta’ <i>murūna</i>
النَّوْعُ	: al- <i>nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau

sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazi digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arbaʿīn al-Nawāwī

Risālahfī Riʿāyah al-Maslahah

9. Lafzal-Jalalah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilāh* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-) ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang di dahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia di tulis dalam bentuk teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan Syahru

Ramadān al-laḏī unzila fihi al-Qur‘an

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd Al-Tifī

Al-Maslahah fi al-Tasyrī‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rosy, ditulis menjadi : Ibnu Rosy, Abū al-Walīd Muhammad (buskin: Rosy, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Hamīd Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanahuwataala
saw.	= shallallahu ‘alaihiwasallam
as	= ‘alaihiassalam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
(QS.../.).....	= (Q.S Al-Ashr 1-3)
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	
HALAM JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvi
DAFTAR KUTIPAN HADIS.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Penelitian yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori	13
1. Efektivitas Program	13
2. Ma'had Al-Jami'ah	15
3. Program Pembinaan Bacaan Al-Qur'an.....	15
C. Kerangka Pikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Definisi Operasional Variabel.....	24
D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	62

A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS. al-‘Alaq/96 : 1-5.....	3
---	---



DAFTAR HADIS

Hadis tentang mempelajari al-Qur'an.....3



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	12
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Prodi MPI IAIN Palipi Angkatan 2020 dan 2021	25
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Tiap Kelas pada Angkatan 2020 dan 2021 Prodi MPI IAIN Palopo	27
Tabel 3.3 Skala Likert.....	29
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	30
Tabel 3.6 Validator Instrumen	32
Tabel 3.7 Interpretasi Validitas Isi	33
Tabel 3.8 Hasil Validasi Data Angket Penelitian Efektivitas Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah.....	33
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas	34
Tabel 3.10 Interpretasi Reliabilitas	35
Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Efektivitas Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah.....	35
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Tiap Butir Instrumen	36
Tabel 3.13 Distribusi Acuan Normal	37
Tabel 4.1 Keadaan Sarana Prasarana Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo	40
Tabel 4.2 Nama-Nama Staf Ma'had Al-Jami'ah dan Jabatannya.....	41
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Mahasiswa terhadap Efektivitas Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an.....	46
Tabel 4.4 Perolehan Persentase Efektivitas Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an	47
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa Prodi MPI Angkatan 2020.....	50
Tabel 4.6 Persentase Bobot Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa Prodi MPI Angkatan 2020.....	52
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa Prodi MPI Angkatan 2021.....	53
Tabel 4.8 Persentase Bobot Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa Prodi MPI Angkatan 2021.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	22
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Efektivitas Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo	47
Gambar 4.2 Pengkategorian Perolehan Data Efektivitas Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo	48
Gambar 4.3 Histogram Perolehan Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa MPI Angkatan 2020	51
Gambar 4.4 Persentase Bobot Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa MPI Angkatan 2020	52
Gambar 4.5 Histogram Perolehan Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa MPI Angkatan 2021	54
Gambar 4.6 Persentase Bobot Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa MPI Angkatan 2021	56



ABSTRAK

AdeMasud, 2023. “Efektivitas Program Pembinaan Membaca al-Qur’an Ma’had Al-Jami’ah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hasbi dan Ali Nahrudin Tanal.

Skripsi ini membahas tentang Efektivitas Program Pembinaan Membaca al-Qur’an Ma’had Al-Jami’ah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pelaksanaan Ma’had Al-Jami’ah dalam menjalankan program pembinaan membaca al-Qur’an bagi mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam; untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembinaan membaca al-Qur’an Ma’had Al-Jami’ah bagi mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam IAIN Palopo; untuk mengetahui keefektifan program pembinaan membaca al-Qur’an Ma’had Al-Jami’ah bagi mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam berdasarkan nilai akhir mata kuliah tahsinul qiro’ah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* dimana pendekatan ini merupakan gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Palopo pada bulan februari 2023. Sumber data diambil dari hasil wawancara dengan staf Ma’had Al-Jami’ah dan menggunakan angket. Teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian dari angket, yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada tiga program yang dibuat oleh Ma’had Al-Jami’ah IAIN Palopo. Pertama, mata kuliah tahsinul qiro’ah Ma’had Al-Jami’ah. Kedua, program CBT (*Character Building Training*). Ketiga, program bimbingan Khusus. (2) persepsi mahasiswa mengenai efektivitas program pembinaan membaca al-Qur’an Ma’had Al-Jami’ah IAIN Palopo sudah efektif dengan rata-rata persentase 40% dengan kategori tinggi. (3) Efektivitas program Pembinaan membaca al-Qur’an Ma’had Al-Jami’ah IAIN Palopo menurut pencapaian nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah Tahsinul Qiro’ah sudah efektif dengan rata-rata persentase 37% dengan bobot nilai B+.

Kata Kunci: Efektivitas, Ma’had Al-Jami’ah, Mahasiswa

ABSTRACT

AdeMasud, 2023. *"Effectiveness of the Qur'an Ma'had Al-Jami'ah Literacy Development Program for Students of the IAIN Palopo Islamic Education Management Study Program"*. Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Guided by Hasbi and Ali Nahrudin Tanal.

This thesis discusses the Effectiveness of the Qur'an Ma'had Al-Jami'ah Literacy Development Program for Students of the IAIN Palopo Islamic Education Management Study Program. This study aims to: To find out the implementation of Ma'had Al-Jami'ah in carrying out the Qur'an literacy coaching program for students of the Islamic education management study program; to find out students' perceptions of the development of Qur'an literacy Ma'had Al-Jami'ah for students of the IAIN Palopo Islamic education management study program; to find out the effectiveness of the Qur'an Ma'had Al-Jami'ah literacy coaching program for students of the Islamic education management study program based on the final score of the Tahsinul Qiro'ah course.

This research uses a *mixed method* approach where this approach is a combination of qualitative and quantitative approaches with descriptive quantitative research types. This research was conducted at Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo in February 2023. The source of the data was taken from interviews with Ma'had Al-Jami'ah staff and using questionnaires. Statistical analysis techniques used to process research data from questionnaires, namely descriptive statistical analysis using the help of *Microsoft Office Excel*.

The results showed that: (1) there were three programs created by Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo. First, the Tahsinul Qiro'ah Ma'had Al-Jami'ah course. Second, the CBT (*Character Building Training*) program. Third, the Special guidance program. (2) students' perceptions of the effectiveness of the BTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo coaching program have been effective with an average percentage of 40% with high categories. (3) The effectiveness of the BTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo Coaching program according to the achievement of students' final grades in the Tahsinul Qiro'ah course has been effective with an average percentage of 37% with a weight of B + grades.

Keywords: Effectiveness, Ma'had Al-Jami'ah, Student

خلاصة

أدي مسعود ، 2023. "فعالية برنامج تطوير قراءة القرآن معهد الجامعة لطلاب برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية في IAIN Palopo". أطروحة لبرنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي. بإشراف حسبي وعلي نهر الدين تنال.

تناقش هذه الرسالة فاعلية برنامج تعليم القراءة القرآني معهد الجامعة لطلاب برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية في IAIN Palopo. تهدف هذه الدراسة إلى: التعرف على تطبيق معهد الجامعة في تنفيذ برنامج تدريب قراءة القرآن لطلاب برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية. لمعرفة تصورات الطلاب حول تعلم قراءة القرآن معهد الجامعة لطلاب برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية في IAIN Palopo ؛ لمعرفة مدى فاعلية برنامج تدريب القرآن معاهد الجامعة على القراءة لطلاب برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية بناءً على النجحة النهائية لدورة تحسين القرع. يستخدم هذا البحث نهجًا مختلطًا حيث يكون هذا النهج مزيجًا من المناهج النوعية والكمية مع نوع البحث الكمي الوصفي. تم إجراء هذا البحث في معهد الجامعة عين بالوبو في فبراير 2023. تم أخذ مصادر البيانات من مقابلات مع موظفي معهد الجامعة واستخدام استبيان. إن أسلوب التحليل الإحصائي المستخدم في معاهد عين بالوبو من الأساليب التحليل الإحصائي الوصفي بمساعدة برنامج Microsoft Excel. وأظهرت النتائج أن: (1) كان هناك اختلاف ملحوظ في أداء الطلاب في معهد الجامعة عين بالوبو. أولاً: دورة تحسين القرع في معهد الجامعة. ثانيًا ، برنامج CBT (تدريب بناء الشخصية). ثالثًا: برنامج التوجيه الخاص. (2) كانت تصورات الطلاب فيما يتعلق بفاعلية برنامج التدريب على القراءة لمعهد الجامعة IAIN Palopo Al-Quran فعالة بمتوسط نسبة 40% في الفئة العليا. (3) فاعلية برنامج تدريب قراءة القرآن معهد الجامعة IAIN Palopo وفقًا لتحقيق الدرجات النهائية للطلاب في دورة تحسين القروعة بمتوسط نسبة 37% بدرجة B+.

الكلمات المفتاحية: الفعالية ، معهد الجامعة ، الطلاب

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang dapat mewarnai kepribadian seseorang, sehingga agama akan menjadi bagian dari kepribadiannya yang menjadi pengendali dalam kehidupannya. Pendidikan agama yang baik tidak hanya memberi manfaat bagi yang bersangkutan saja, tetapi akan membawa keuntungan terhadap masyarakat dan lingkungan, bahkan masyarakat seluruhnya.¹ Oleh karena itu dunia pendidikan merupakan dunia yang sangat kompleks, yang mana didalamnya terdapat berbagai aspek kehidupan manusia. Maka dari itu tolak ukur maju mundurnya pendidikan suatu bangsa akan dipengaruhi oleh warna pendidikannya.

Agama juga mengatur hubungan manusia dengan khalik-Nya, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan dirinya yang dapat menjamin keselarasan, keseimbangan dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kemajuan lahiriah dan kebahagiaan batiniah. Pendidikan agama dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.²

¹Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gramedia dan UIN Syarif Hidayatullah, 2001), 24

²Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2001), 72

Mengenal al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran lainnya. Bagi setiap keluarga muslim mananamkan nilai-nilai al-Qur'an dalam rumah tangga sudah menjadi komitmen yang universal, sehingga terdapat waktu yang khusus untuk mengajar al-Qur'an baik dilakukan orang tua sendiri ataupun di lembaga-lembaga pengajian yang ada disekitarnya.³

Pendidikan informal atau pendidikan keluarga merupakan pendidikan awal bagi si anak, orang tua dituntut untuk bisa memberikan pendidikan yang baik untuk anaknya. memberikan bekal kepada anak untuk bisa menjalani hidup yang lebih baik kedepannya. Pendidikan agama sangatlah penting diajarkan kepada anak-anak kita terutama dalam hal membaca al-Qur'an. karena al-Qur'an merupakan *Kalamullah* (kitab suci) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai mu'jizat yang terbesar, dimana didalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki. Maka kewajiban setiap muslim diseluruh penjuru dunia untuk membaca, menghayati, serta mengamalkannya.⁴

Keterampilan membaca al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan al-Qur'an. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan berdo'a lainnya. Dalam pelaksanaan shalat dan haji misalnya, tidak sah hukumnya jika menggunakan bahasa selain bahasa al-Qur'an (Bahasa Arab). Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa keterampilan membaca al-

³Salim Fikri, *Metode Qiroati*, (Surabaya: Perpustakaan UNSURI, 2013), 1

⁴Ibrahim Bin Ismail, *Sarah Ta'limul Muta'alim*, (Surabaya: Haromain Jaya, 2006), 10

Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam. Pendapat tersebut ditegaskan oleh Ibnu Khaldun bahwa pengajaran al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu.⁵

Imam Suyuti mengatakan: “Mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk kedalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan.”⁶

Adapun hadis Nabi yang menyatakan tentang belajar al-Qur'an adalah:

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري)

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhaj Telah menceritakan kepada kami Syu'bah ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku 'Alqamah bin Martsad Aku mendengar Sa'd bin Ubaidah dari Abu Abdurrahman As Sulami diriwayatkan dari Utsman r.a. Nabi Saw. pernah bersabda, “(Muslim) yang terbaik diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain”.(HR. Al-Bukhari).

Selain hadis, ayat tentang baca tulis al-Qur'an juga terdapat pada QS. al-'Alaq/96: 1-5, yang mana ayat tersebut adalah wahyu yang pertama kali diturunkan, seperti yang tersurat di dalam al-Qur'an sebagai berikut:

⁵Supardi, *Perbandingan Metode Baca Quran Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang*, (Solo: Pustaka Arafah, 2004), 98.

⁶Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), 157-158

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۵

Terjemahnya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, ia mengajar kepada manusia apa saja yang tidak diketahuinya.⁷

Setiap insan dianjurkan untuk mengajarkan al-Qur'an kepada dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain. Di samping itu juga harus memikirkan, merenungkan, memahami, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal itu maka tentunya harus bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Bagi yang belum bisa membaca al-Qur'an, tentunya sulit untuk mempelajari al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan cara membaca al-Qur'an yang tidak menyulitkan terutama bagi pemula atau anak yang masih kecil.

Untuk mempelajari baca al-Qur'an dengan baik dan benar tentunya diperlukan beberapa metode. Seperti pada mata kuliah tahsinul qiro'ah metode yang digunakan untuk belajar membaca al-Qur'an adalah metode membaca bersama-sama secara serempak maupun secara kelompok. Selain kedua metode tersebut di kelas tahsinul qiro'ah diajarkan juga hukum tajwid mulai dari nun sukun, tanwin, sampai dengan hukum mad. Dari beberapa metode yang diterapkan harapannya bisa membantu para mahasiswa yang masih buta huruf al-Qur'an untuk bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Ath-Tooriq, 2012), 579

Salah satu kesulitan mahasiswa dalam membaca al-Qur'an adalah kurangnya kemampuan dasar bagi mahasiswa dalam baca tulis al-Qur'an, sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca al-Qur'an. Kesulitan tersebut diakibatkan karena kurangnya pemahaman tentang dasar-dasar dalam mempelajari al-Qur'an seperti pengenalan huruf hijayyah dan hukum tajwid, dan biasanya para dosen pembina pada awalnya mengajarkan secara praktis, supaya mahasiswa mudah mengerti dengan apa yang diajarkan. Maka dari itu perlu adanya pengembangan program yang tepat dan efisien dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an kepada mahasiswa.

Dalam mendidik mahasiswa akan pendidikan agama pada jenjang perguruan tinggi diperlukan pendekatan-pendekatan tertentu diantaranya, melalui pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan ialah bagaimana cara pendidik memproses anak didik atau mahasiswa melalui kegiatan bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan, termasuk didalamnya mengarahkan, mendorong, dan memberi semangat kepada mereka agar mau mempelajari ajaran agamanya melalui al-Qur'an, serta taat dan mempunyai cita rasa beragama Islam⁸.

Kemampuan mahasiswa dalam membaca al-Qur'an ditingkat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam masih banyak terdapat mahasiswa yang belum lancar membaca al-Qur'an. Hal ini terbukti dengan banyaknya mahasiswa ketika dites mengaji masih banyak yang belum lancar membacanya.⁹ Ketidak lancaran itu nampak ketika mahasiswa

⁸Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung: Nuansa, 2003), 113

⁹Aidin, Mahasiswa MPI, *Wawancara*, Palopo, 6 Agustus 2022 Pukul 15:00

membaca al-Qur'an masih terbata-bata. Bahkan masih banyak yang sulit untuk melafalkan huruf-huruf al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid atau tata cara membaca al-Qur'an.

Dari data yang peneliti peroleh di lapangan penulis menemukan masih banyak mahasiswa yang masih belum lancar membaca al-Qur'an. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Program Pembinaan Membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo". Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat membantu mahasiswa mendapatkan pembinaan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak keluar dari pokok permasalahan, maka ruang lingkupnya dibatasi hanya pada efektivitas program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPDI) di IAIN Palopo. Peneliti juga ingin melihat persepsi mahasiswa mengenai efektivitas program pembinaan baca tulis al-Qur'an yang sudah dijalankan oleh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo dan penelitian ini hanya akan dilakukan pada mahasiswa Prodi MPI angkatan 2020 dan 2021.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah bagi mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam?

2. Bagaimanakah efektivitas program pembinaan baca tulis al-Qur'an Ma'had IAIN Palopo menurut perspektif mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam?
3. Bagaimanakah efektivitas program pembinaan baca tulis al-Qur'an Ma'had IAIN Palopo berdasarkan nilai akhir mata kuliah tahsinul qiro'ah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui program pembinaan membaca al-Qur'an bagi mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam
2. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembinaan baca tulis al-Qur'an Ma'had pada Program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo
3. Mengetahui keefektifan program pembinaan baca tulis al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan nilai akhir mata kuliah tahsinul qiro'ah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai baca tulis al-Qur'an yang mana akan menjadi bekal kita di dunia sampai di akhirat. Serta tidak menutup kemungkinan akan diadakannya penelitian lebih lanjut mengenai program pembinaan baca tulis al-Qur'an sebagai pengembangan ilmu pengetahuan agama dari pihak yang berkompeten. Dan juga penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengetahui bagaimana program

pembinaan membaca al-Qur'an yang telah dilaksanakan di IAIN Palopo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Unit Ma'had Al-Jami'ah: diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran dan tambahan ilmu pengetahuan mengenai baca tulis al-Qur'an.
- b. Bagi Mahasiswa: semoga mampu mengembangkan ilmu baca tulis al-Qur'an melalui program pembinaan baca tulis al-Qur'an
- c. Bagi Peneliti: dengan penelitian ini peneliti berharap mendapatkan pengetahuan mengenai program pembinaan baca tulis al-Qur'an dan juga menambah pengalaman bagi peneliti.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Satturi, dengan judul skripsinya “Implementasi Gemar Mengaji dalam Pembinaan Baca Tulis al-Qur’an Perspektif Pendidikan Islam di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama, gambaran implementasi gemar mengaji di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng telah berperan aktif dalam mengajarkan al-Qur’an dan mengembangkan beberapa metode termasuk metode latihan gemar mengaji. Kedua, kemampuan membaca al-Qur’an peserta didik pada pelaksanaan gemar mengaji yang berisikan kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional yaitu; tindakan, dan pembelajaran yang sistematis, target yang akan dicapai atau diinginkan oleh pemerintah dan masyarakat, dan kegiatan mengaji yang digambarkan untuk menanamkan nilai-nilai Qur’ani untuk mencapai tujuan. ketiga, kendala-kendala dan solusi yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran al-Qur’an pada gemar mengaji di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng dalam upaya pembinaan baca tulis al-Qur’an yaitu: pertama sikap acuh orang tua terhadap anaknya dalam memotivasi membaca dan menulis al-Qur’an serta

pengaruh teknologi (HP) sangat cepat dan keikutsertaan orang tua dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an sangat minim.¹

2. Hanna Humairotuz Zahra, dengan judul skripsinya “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an pada Siswa di Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2018/2019”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada siswa adalah guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat, menumbuhkan minat siswa, dan menerapkan metode efektif yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an. (2) Hambatan Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa karena kurangnya motivasi dan pengertian dari orang tua akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an, berbedanya kemampuan setiap anak yang berpengaruh pada metode pembelajaran. (3) Dampak dari peranan Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa adalah timbul perubahan pada siswa dengan mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar sekaligus memahami kata-kata dan kandungan makna-maknanya serta menyempurnakan cara membaca al-Qur'an yang benar.²
3. Siti Syamsia Mony, dengan judul skripsinya “Persepsi Mahasiswa PAI Angkatan 2018 Terhadap Pembinaan al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN

¹Satturi, “Implementasi Gemar Mengaji dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”, *Thesis* (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2018), 22

²Hanna Humairotuz Zahra, “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa di Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2018/2019”, *Skripsi* (Tulung Agung: UIN Satu Tulung Agung, 2019), 64

Ambon” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembinaan al-Qur’an itu sudah baik dan sangat baik, dari pelaksanaan pembinaan al-Qur’an yang diprogramkan oleh Ma’had itu sendiri. Salah satunya membaca, menulis dan menghafal al-Qur’an dengan baik dan benar kemudian sesuai dengan makhrojnya. Adapun kendala-kendala yang didapatkan yaitu pada proses pembinaan salah satunya masalah waktu yang bersamaan dengan pembinaan, pergantian pengajar dan kemampuan santri pada saat pembinaan berlangsung.³

4. Arbainsyah, dengan judul skripsi “Kemampuan Membaca al-Qur’an Mahasiswa PGMI Ma’had Al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur’an pada Mahasiswa PGMI Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin sebelum dan sesudah mengikuti program Ma’had Al-Jami’ah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) kemampuan membaca al-Qur’an mahasiswa PGMI Ma’had Al-Jami’ah sebelum mengikuti program Ma’had yaitu 63,3 kategori cukup. Nilai rata-rata (mean) berdasarkan kemampuan membaca al-Qur’an sesudah mengikuti program Ma’had Al-Jami’ah yaitu 78,4 kategori mampu. Proses pelaksanaan pembelajaran al-Qur’an di Ma’had Al-Jami’ah berjalan dengan baik.⁴

³Siti Syamsia Mony, “Persepsi Mahasiswa PAI Angkatan 2018 Terhadap Pembinaan Al-Qur’an Di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon”, *Skripsi* (Ambon: Universitas Islam Negeri Ambon, 2021), 54

⁴Arbainsyah, “Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa PGMI Ma’had Al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin”, *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2017), 69

5. Rici Ratnasari, dengan judul penelitian “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis al-Qur’an Sesuai Hukum Tajwid Siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu”. Metode penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Hasil dari penelitian ini adalah strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur’an yaitu guru PAI mempersiapkannya dengan menyusun perencanaan yang berupa menentukan tujuan yang akan dicapai, memilih pendekatan, menetapkan prosedur, memilih metode serta menentukan indikator keberhasilan agar langkah yang dilakukan guru jelas dan sesuai dengan arah tujuan yang diharapkan.⁵

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilakukan

No	Nama	Judul Penelitian (Tahun)	Jenis Penelitian
1.	Satturi	Implementasi Gemar Mengaji dalam Pembinaan Baca Tulis al-Qur’an Perspektif Pendidikan Islam di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng (2018)	Kualitatif
2.	Hanna Humairotuz Zahra	Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis al-Qur’an pada Siswa di Madrasah Al-Fayah Darul Huda Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2018/2019	Kualitatif
3.	Siti Syamsia Mony	Persepsi Mahasiswa PAI Angkatan 2018 Terhadap Pembinaan al-Qur’an di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon (2021)	Kualitatif
4.	Abainsyah	Persepsi Mahasiswa PAI Angkatan 2018 Terhadap Pembinaan al-Qur’an di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon	Kualitatif
5.	Rici Ratnasari	Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis al-Qur’an Sesuai Hukum Tajwid Siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu	Kualitatif

⁵Rici Ratnasari, “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Sesuai Hukum Tajwid Siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu”, *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), 44

Tabel 2.1 Lanjutan

6.	Ade Mas'ud	Efektivitas Program Pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo	<i>Mixed Method</i>
----	------------	---	---------------------

B. Landasan Teori

1. Efektivitas Program

a. Pengertian Efektivitas

Kata efektivitas mempunyai beberapa arti dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibat, pengaruh dan kesan. Arti kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif diambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas ialah keberpengaruh atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.⁶

b. Pengertian Program

Kata program berasal dari bahasa Inggris "Programe" yang artinya acara atau rencana. Secara konseptual menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, program diartikan sebagai rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan oleh seseorang atau suatu kelompok tertentu.⁷

c. Efektivitas Program

Penilaian terhadap tingkat kesesuaian program merupakan salah satu cara

⁶Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B), *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 250

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B), *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 143

untuk mengukur efektifitas program. Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan *output* program⁸.

Sementara itu pendapat peserta program juga dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program. Hal tersebut dinyatakan oleh Kirkpatrick yang dikutip oleh Cascio bahwa evaluasi terhadap efektivitas program pelatihan dapat dilakukan, diantaranya melalui reaksi peserta terhadap program yang diikuti.⁹

Mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut.

- 1) Ketepatan Sasaran Program, yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
- 2) Sosialisasi program, yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.
- 3) Pencapaian tujuan program, yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 4) Pemantauan program, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.¹⁰

2. Ma'had Al-Jami'ah

⁸ Setiawan, *Pemupukan Tanaman*, (Jakarta : PT. Grasindo, 1998), 86

⁹ Kirkpatrick, *Evaluating Training Programs*, (San Fransisco: Berrett Koehler, 2006), 77

¹⁰ N. W. Budiani, Efektivitas Program Penanggulangan Penganggura, *Jurnal Ekonomi dan Sosial Input*, 1. (Denpasar, Universitas Udayana, 2007) 55

a. Pengertian Ma'had Al-Jami'ah

Ma'had Al-Jami'ah secara bahasa berarti pesantren kampus atau dapat diterjemahkan dengan pesantren mahasiswa. Di Indonesia, sistem pendidikan pesantren bukanlah sesuatu yang asing, karena pesantren merupakan sesuatu yang "asli" atau "indigenous" Indonesia.¹¹ Ma'had Al-Jami'ah dalam kajian ini disetarakan dengan konsep pondok pesantren yang berada pada jenjang perguruan tinggi. Dengan demikian kajian tentang Ma'had Al-Jami'ah juga menggunakan teori-teori tentang pondok pesantren.

b. Program Pembinaan Membaca al-Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Palopo

Program yang dibuat Ma'had al-Jami'ah IAIN Palopo merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an mahasiswa IAIN Palopo. Program yang dibuat diantaranya ada program perkuliahan klasikal yang dilaksanakan selama dua semester yang mana salah satu mata kuliahnya adalah mata kuliah tahsinul qiro'ah. Mata kuliah tahsinul qiro'ah merupakan mata kuliah yang memiliki capaian pembelajaran yaitu mahasiswa mampu membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan benar, mampu menulis aksara Arab dengan benar, dan mampu menghafal surah-surah pendek.

3. Program Pembinaan membaca al-Qur'an

a. Pengertian Baca Tulis al-Qur'an

Baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu¹² dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya

¹¹Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren*. (Jakarta: Dian Rakyat, 2005), 103

¹²WJS Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2006),

dengan menggunakan pena, pensil, kapur dan sebagainya).¹³ al-Qur'an adalah kalam Allah swt. Yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dalam bahasa Arab yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi manusia di dunia maupun di akhirat.¹⁴ Jadi yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran baca tulis al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti makhrojul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna.

b. Metode membaca al-Qur'an

Ada tiga metode yang sering digunakan untuk membaca al-Qur'an antara lain:

- 1) Metode *Qiro'ati* berasal dari bahasa Arab yang artinya bacaan saya. Metode *qiroati* adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.¹⁵
- 2) Metode *Iqra'*, metode *Iqra'* adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan *iqra'* terdiri dari 6 jilid yang dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode *iqra'* ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf al-Qur'an dengan fasikh). Bacaan langsung tanpa dieja, artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijayyah dengan cara belajar siswa aktif

¹³WJS Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 1098

¹⁴Hery Noer, MA, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 2006), 32

¹⁵Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al-Ta'dib* 1, No. 1 (2016): 26, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/500>

(CBSA) dan lebih bersifat individual. Metode *iqra* ini ditekankan pada penguasaan huruf, dan sudah mulai pada bacaan panjang pendek.

- 3) Metode *Tilawati*, metode *tilawati* yaitu suatu metode belajar membaca al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan membaca secara individual dengan teknik baca simak.¹⁶

Peningkatan membaca al-Qur'an juga dapat dilihat berdasarkan pada tingkat kecepatan membaca al-Qur'an yakni sebagai berikut:

- a) *At Tahqiq*, teknik membaca al-Qur'an dengan tempo paling lamban dan perlahan-lahan tanpa memperpanjang bacaannya. Biasanya digunakan untuk mereka yang sedang belajar al-Qur'an pada tingkatan awal agar dapat melafalkan huruf dengan tepat.
- b) *At Tartil*, membaca al-Qur'an dengan pelan dan tenang. Setiap huruf diucapkan satu per satu dengan jelas dan tepat sesuai dengan hukum tajwid, makhraj dan sifatnya, terpelihara ukuran panjang dan pendek, dan berusaha mengerti maknanya. Membaca dengan tartil sangat diutamakan. Namun harus tetap memperhatikan kaidah-kaidah membaca al-Qur'an dengan baik.
- c) *At Tadwir*, membaca al-Qur'an dengan kecepatan sedang yakni membaca pertengahan antara tartil dan hadr. Bacaan *at tadwir* ini dikenal dengan bacaan sedang, tidak terlalu cepat tetapi juga tidak terlalu pelan. Ukuran bacaan yang

¹⁶Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al-Ta'dib* 1, No. 1 (2016): 27, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/500>

dugunakan *at tadwir* adalah ukuran pertengahan, yaitu apabila ada pilihan memnjangkan bacaan boleh 2,4 atau 6 maka *tadwir* memilih yang 4

- d) *Al Hadr*, membaca al-Qur'an yang paling cepat, namun tetap memelihara hukum-hukum tajwid dan tanpa memasukkan satu huruf dengan huruf lainnya. Cepat disini biasanya menggunakan ukuran terpendek dalam peraturan tajwid misalnya membaca mad jaiz dengan 2 harakat. Al hadr biasanya dipakai oleh mereka yang sudah menghafal al-Qur'an supaya bias mengulang hafalan dalam tempo singkat.¹⁷

c. Metode Menulis al-Qur'an

Salah satu metode menulis al-Qur'an adalah dengan cara *imla'*. *Imla'* adalah kategori menulis yang menekankan pada rupa/postur huruf dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Menurut Pakcosma yang dikutip Muhammad Aman Ma'mun ada 4 (empat) macam jenis *Imla'* yang bisa diterapkan pada seseorang yang sesuai dengan tahap kognitifnya, yaitu:

- 1) *Imla' manqul*: siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau tulisan guru yang ada di papan ke dalam buku tulis. *Imla'* jenis ini untuk tingkat pemula, dimana mereka lebih ditekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya.
- 2) *Imla' mandhur*: siswa melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau di papan tulis, lalu menutup kitab atau yang ada di papan tulis. Selanjutnya guru mendiktekan teks bacaan atau kalimat yang sama. *Imla'*

¹⁷Sumarji dan Rahmatullah, "Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an", *Jurnal Ta'limuna* 7, No. 1 (2018): 64-65. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/talimuna/article/download/148/136>

mandhur tidak hanya menuntut siswa lebih cermat dan teliti saat membaca, tapi juga harus mengingat bentuk tulisannya dan berkonsentrasi dengan guru. Mata, telinga, dan kekuatan daya ingat harus saling mendukung. *Imla' mandhur* diterapkan di kelas menengah.

- 3) *Imla ghairu al-mandhur (masmu')*: siswa menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan guru tanpa melihatnya terlebih dahulu (seperti pada metode ke dua). Metode ini unuk tahapan lebih tinggi, di mana siswa telah menguasai dengan baik teori-teori *imla'* yang telah diajarkan. Ketika siswa mendengarkan bacaan guru, siswa mendeskripsikan (dalam benak) bentuk tulisannya sesuai dengan teori-teori yang ada di memori otaknya, lalu menuliskannya dengan cepat.
- 4) *Imla' ikhtibari*: Adalah bentuk *imla'* yang diberikan kepada siswa yang telah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori *imla' ikhtibari* lebih banyak muatan praktik dari pada muatan teori.¹⁸

d. Program Pembinaan

Menurut Abdul Halim beliau mendefinisikan bahwasanya kegiatan merupakan bagian program yang dilaksanakan baik dari satu maupun lebih dari suatu bagian kerja dalam satuan kerja anggota Daerah berupa terainya urutan tujuan, disuatu program yang diantaranya sekumpulan usaha. Kegiatan merupakan usaha pengerahan dari sumber daya berupa personal maupun berupa tindakan, yang kesemua itu adalah sebagian program yang dilaksanakan beberapa bagian lembaga

¹⁸Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2018): 61. <https://ejournal.stitmupaciran.ac.id/ojs/index.php/ijs/article/view/31>

sebagai bentuk tercapainya suatu target (sasaran) sesuai yang sudah ditentukan¹⁹

Pembinaan merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam mengganti suatu kondisi dengan baik untuk tercapainya tujuan dengan maksimal. Melalui proses melenyapkan penghambat, mempelajari berbagai pengetahuan menggunakan kecakapan terbaru yang memungkinkan mampu memberikan peningkatan taraf hidup yang jauh lebih baik, maka dari sinilah terjadinya suatu pembinaan. Seperti kegiatan perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pengawasan, biaya, serta pelaksanaan dari sebuah pekerjaan dalam meraih tujuan yang semaksimal mungkin.²⁰

e. Program Pembinaan Membaca al-Qur'an bagi Mahasiswa

1) Pembinaan Tahsin

Tahsin dari kata *Hasana, Yuhasinu, Tahsinan* yang artinya membenarkan, mengindahkan, memantapkan, mempercantik, menjadikan lebih baik dari awalnya. Tahsinul Qur'an merupakan cara dalam mengindahkan dan memperbaiki lafaz al-Qur'an.²¹

2) Pembinaan Tajwid

Ilmu tajwid merupakan pengetahuan yang menerangkan teknik dalam melafazkan al-Qur'an dengan sah dan teratur dari mulai makhraj, panjang pendek,

¹⁹Agung Mandala, Peranan Laboratorium Keagamaan dalam Kegiatan Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Skripsi* (Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang 2021), 19

²⁰Agung Mandala, Peranan Laboratorium Keagamaan dalam Kegiatan Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Skripsi* (Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang 2021), 20

²¹Ahmad Amuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), . 3.

tebal tipis bacaan, berdentung/tidaknya bacaan, kecepatan dan bunyinya serta intonasi yang diajarkan sesuai oleh Rasulullah saw. kepada para sahabatnya.²²

3) Pembinaan Membaca dan Menulis al-Qur'an

Farida R mengutip pendapat klien, bahwa arti membaca adalah tahap memahami info dari bahan bacaan dan pemahaman pembaca memiliki peran awal pada membentuk arti. Baca berarti melihat tulisan dan mengerti atau melafazkan teks tersebut dan tulis yaitu menulis (angka dan lainnya menggunakan alat tulis (sepidol, pensil, pena, dan lainnya).²³

4) Pembinaan Tahfiz

Setiap umat muslim yang menghafalkan ayat-ayat suci al-Qur'an disebut sebagai Tahfiz. Tahfiz itu sendiri memiliki arti penekanan, memelihara, dan kesempurnaan.²⁴

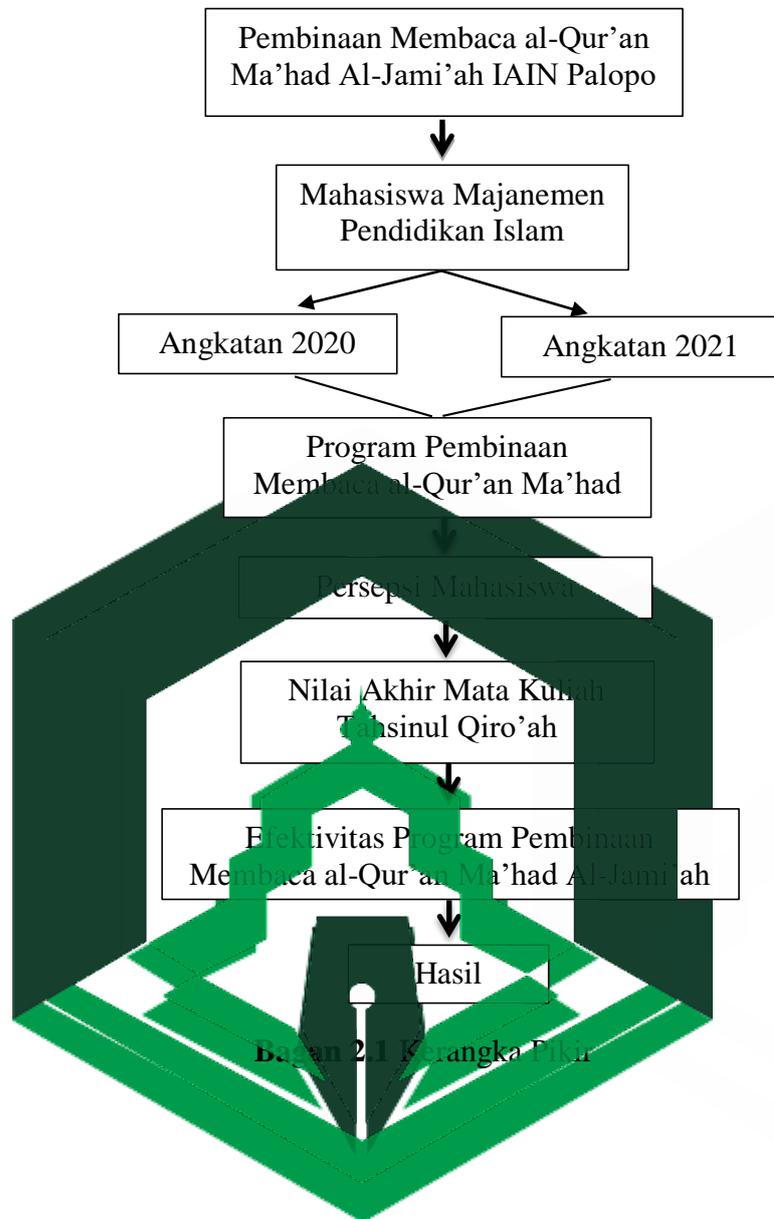
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Dalam hal ini peneliti ingin melihat program pembinaan membaca al-Qur'an yang dibuat oleh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo. Selanjutnya, program tersebut akan diukur keefektifannya melalui persepsi mahasiswa dan berdasarkan nilai akhir pada pembelajaran mata kuliah tahsinul qiro'ah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo. Penelitian ini juga dilakukan hanya pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 dan 2021

²²Ahmad Amuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), 20

²³Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 15

²⁴M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2007), 3



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* yang mana pendekatan ini adalah gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif namun lebih condong kepada pendekatan kuantitatif karena lebih banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.³⁴ Dan dideskripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditariklah kesimpulan. Kemudian dijabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan kami arahkan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan masalah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai *variable* penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat diperoleh, diwawancarai, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Kampus IAIN Palopo, Balandai, Kec. Bara,

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 12

³⁵Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005) 48-49

Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2023.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Efektifitas

Efektivitas dimaknai dengan keberhasilan tujuan, penetapan standar, profesionalitas, penetapan sasaran, keberadaan program, materi berkaitan dengan metode atau cara. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini ialah efektivitas dari program pembinaan baca tulis al-Qur'an yang telah terlaksana dan diperuntukkan bagi Mahasiswa Program Studi MPI IAIN Palopo, yang pengukurannya dilakukan melalui angket terhadap sampel dari total keseluruhan mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 Program Studi MPI IAIN Palopo.

2. Program Pembinaan Membaca al-Qur'an

Program pembinaan membaca al-Qur'an adalah rangkaian kegiatan yang mengajarkan kepada pesertanya bagaimana caranya melafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti makhrojul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghonib sehingga tidak terjadi perubahan makna.

3. Ma'had Al-Jami'ah

Ma'had Al-Jami'ah dalam unit yang ada di IAIN Palopo yang memberikan pembenahan terhadap kurangnya perhatian mahasiswa tentang ilmu agama islam terutama mengenai baca tulis al-Qur'an.

4. Persepsi Mahasiswa

Persepsi adalah tanggapan seseorang yang dinilai melalui panca indra seseorang yang ditransfer ke otak sebagai ide pokok yang dikeluarkan sesuai

dengan objeknya. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sudut pandang atau penilaian mahasiswa khusus Program Studi MPI IAIN Palopo.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi: Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dari angkatan 2020 dan 2021 yang ada di IAIN Palopo berjumlah 216 mahasiswa.

Table 3.1 Jumlah mahasiswa Prodi MPI IAIN Palopo angkatan 2020 dan 2021

Angkatan	Kelas	Jumlah Mahasiswa
Angkatan 2020	A	24
	B	26
	C	23
	D	25
Angkatan 2021	A	31
	B	31
	C	27
	D	29
Total		216

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi atau perwakilan dari populasi. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.³⁶ Karena populasi pada penelitian ini lebih dari 100 orang maka pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*³⁷ yaitu sebagai berikut:

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XII (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 112

³⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cet. II (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 78

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : error level (tingkat kesalahan) pengambilan sampel sebesar 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh :

$$n = \frac{216}{1 + 216 (0,1)^2} = 68,354 = 68$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka peneliti membutuhkan 68 mahasiswa untuk dijadikan sampel dalam penelitiannya. Selanjutnya akan ditentukan berapa sampel yang dibutuhkan pada setiap kelas pada angkatan 2020 dan 2021 menggunakan rumus alokasi *proportional*³⁸ sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i= jumlah sampel menurut stratum

n= jumlah sampel seluruhnya

N_i= jumlah populasi menurut stratum

N= jumlah populasi seluruhnya

³⁸Riduwan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2011),

Tabel 3.2 jumlah sampel tiap kelas pada angkatan 2020 dan 2021 Prodi MPI IAIN Palopo

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Sampel
1.	Angkatan 2020			
	Kelas A	24	$24/216 \times 68$	8
	Kelas B	26	$26/216 \times 68$	8
	Kelas C	23	$23/216 \times 68$	7
	Kelas D	25	$25/216 \times 68$	8
2.	Angkatan 2021			
	Kelas A	31	$31/206 \times 68$	10
	Kelas B	30	$31/206 \times 68$	9
	Kelas C	27	$27/206 \times 68$	9
	Kelas D	29	$29/206 \times 68$	9
	Jumlah	216		68

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Random Sampling*³⁹.

Dalam teknik ini, populasi diambil sampel secara acak dengan mengambil sampel dari setiap subpopulasi, yang jumlahnya disesuaikan secara acak dengan jumlah anggota pada setiap subpopulasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang berisi pernyataan yang harus dijawab oleh responden.⁴⁰ Angket digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai persepsi mahasiswa tentang program membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah yang telah diselenggarakan dan ingin mengukur efektivitas program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo.

2. Wawancara

³⁹Riduwan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 66

⁴⁰Winarto Surakhmad, *Pengantar Ilmu Dasar dan Teknik*, Cet. 1 (Bandung: CV Tarsito, 1994), 70

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data sekaligus melengkapi jawaban pada instrumen angket dan observasi. Penggunaan teknik ini diharapkan terjadi komunikasi langsung, luwes dan fleksibel serta terbuka, sehingga informasi yang didapat lebih banyak dan luas. Wawancara ini akan dilakuakn bersama dengan staf di Unit Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo unuk menggali informasi mengenai program – program pembinaan membaca al-Qur'an yang dibuat oleh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁴¹ Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpul data adalah angket dan pedoman wawancara.

1. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang berisi pernyataan yang harus dijawab oleh responden.⁴² Teknik ini digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa mengenai mata kuliah tahsinul qiro'ah yang dibuat oleh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo. Saat membuat kuesioner, harus didasarkan pada indikator variabel penelitian yang mana peneliti merujuk pada indicator mata kuliah tahsinul qiro'ah. Respon item yang digunakan dalam skala likert memiliki dari sangat positif hingga sangat negatif. Opsi yang digunakan (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS)

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 160

⁴²Winarto Surakhmad, *Pengantar Ilmu Dasar dan Tekhnik*, Cet. 1 (Bandung: CV Tarsito, 1994), 70

Tidak Setuju, dan (STS) Sangat Tidak Setuju. Pertanyaan positif diberi bobot awal. Pernyataan positif diberi bobot dari 4, 3, 2, 1, Adapun pernyataan negatif berbobot 1,2,3,4.⁴³ Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada table berikut :

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
1.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Program Pembinaan membaca al-Qur'an	Kesesuaian Program dengan Kebutuhan Mahasiswa	1,3	-	2
		Kecakapan dosen Pembina	4	2,5,6	4
2.	Efektivitas Program Pembinaan membaca al-Qur'an bagi Mahasiswa	Pengetahuan dalam Membaca al-Qur'an	7,8,9,13,14	-	5
		Pengetahuan dalam Menulis al-Qur'an	10,11	-	2
	Program Studi Manajemen Pendidikan Islam	Pengetahuan dalam Menghafal Surat-Surah Pendek	12	-	1

2. Wawancara

⁴³Misbakhul Muunir, "Analisis Pengaruh Retailing Mix terhadap Keputusan Pembelian pada Mini Market Permata di Kecamatan Balapulang" (Semarang, Universitas Diponegoro: 2011), 55

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Wawancara atau interview untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Wawancara atau *interview* dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Pedoman Wawancara

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
1.	Bagaimanakah program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah bagi mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam	Program Pembinaan membaca al-Qur'an Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo Mekanisme Pelaksanaan Program Pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10,11, 12,13,14,15, 16,17,18,19	3 3 13

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai program pembinaan baca tulis al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo mulai dari latar belakangnya hingga pada proses berjalannya kegiatan pembinaan baca tulis al-Qur'an.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Sebuah tes dikatakan valid jika tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur, yang ditekankan adalah pada hasil pengetesan atau skornya. Uji instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji validitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid⁴⁴. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan Uji statistik dan uji validitas oleh para ahli (*expert judgement*). *Expert judgement* adalah dengan meminta pertimbangan para ahli untuk memeriksa instrumen dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen telah mewakili apa yang hendak diukur⁴⁵. Instrumen disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah ditetapkan berdasarkan teori yang dipakai. Instrumen yang telah disusun, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan para ahli dibidangnya untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen sudah layak digunakan, atau perlu dilakukan pembenahan. Validator instrumen penelitian ini adalah 2 orang dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 26 (Bandung: Alfabeta 2017) 173

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 26 (Bandung: Alfabeta 2017) 177

Tabel 3.6 Validator Instrumen Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Firmansyah S.Pd., M.Pd.	Dosen IAIN Palopo
2.	Firman Patawari S.Pd., M.Pd.	Dosen IAIN Palopo

Rancangan angket diserahkan kepada dua orang ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi tanda (√) pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Sangat Setuju : skor 4

Setuju : skor 3

Kurang Setuju : skor 2

Tidak Setuju : skor 1

Dari hasil validasi ahli untuk instrumen angket yang berupa pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Adapun hasil analisis para ahli digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk merevisi instrumen angket, kemudian rumus statistik Aiken's digunakan untuk menentukan validitasnya sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan:

S : $r - 10$

r : Skor yang diberikan oleh validator

10 : Skor penilaian validitas terendah

n : Banyaknya validator

c : Skor penilaian validitas tertinggi.⁴⁶

⁴⁶ Syaifuddin Azwar, *Realibilitas dan Validitas* (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2013), 113

Selanjutnya hasil perhitungan validitas yang dilakukan peneliti setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi pada tabel berikut.⁴⁷

Tabel 3.7 Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

Selanjutnya, rancangan angket penelitian efektivitas program pembinaan membaca al-Qur'an diujicobakan terlebih dahulu di kelas uji coba. Hasil Pengerjaan instrumen dikelas uji coba dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas intrumen menggunakan bantuan *Microsoft Excel*

Tabel 3.8 Hasil Validitas Data Angket Penelitian Efektivitas Program Pembinaan Membaca Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	4	5	3	2	4	3	5	2	4	3	4	3
Validator 2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2
S	6		5		6		4		6		5	
V	1		0,83		1		0,67		1		0,83	
	0,89											

Sumber : Hasil olah data *Microsoft Excel*

Berdasarkan table 3.8 diperoleh nilai rata-rata dari V (Aiken's) sebesar 0,89. Selanjutnya akan dibandingkan dengan interpretasi validitas pada table 3.9 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (Aiken's) dari angket efektivitas program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah (Sangat Valid).

⁴⁷ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet. III (Bandung : Alfabeta, 2010), 81

Perhitungan validitas butir pernyataan pada hasil uji coba instrumen angket efektivitas program pembinaan membaca al-Qur'an menggunakan rumus korelasi *product moment* dan diinterpretasi klasifikasi koefisien korelasi validitas yang dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas

Item	r Hitung	r Tabel	Varian	Ket.
Pernyataan 1	0.62	0.42	0.5	Valid
Pernyataan 2	0.44	0.42	0.8	Valid
Pernyataan 3	0.55	0.42	0.8	Valid
Pernyataan 4	0.79	0.42	0.3	Valid
Pernyataan 5	0.58	0.42	0.5	Valid
Pernyataan 6	0.44	0.42	0.4	Valid
Pernyataan 7	0.64	0.42	0.3	Valid
Pernyataan 8	0.65	0.42	0.5	Valid
Pernyataan 9	0.80	0.42	0.4	Valid
Pernyataan 10	0.48	0.42	0.3	Valid
Pernyataan 11	0.67	0.42	0.4	Valid
Pernyataan 12	0.73	0.42	0.5	Valid
Pernyataan 13	0.90	0.42	0.5	Valid
Pernyataan 14	0.62	0.42	0.7	Valid

Sumber : Hasil olah data *Microsoft Excel*

Selanjutnya koefisien validitas yang diperoleh (r hitung) pada rumus korelasi *product moment* dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka butir soal dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka butir soal dikatakan tidak valid. (Indrawan dan Yaniawati, 2014). Dari tabel 3.9 dapat dilihat bahwa semua pernyataan yang telah diuji dinyatakan valid. Karena semua nilai r hitung pada setiap pernyataan melebihi nilai r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk memeriksa apakah alat penelitian dapat dipercaya. Terpercaya artinya peralatan tersebut dapat dipercaya kebenarannya untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan uji reliabilitas dari SPSS versi 26.

Kriteria pengujian reliabilitas uji statistic Cronbach Alpha diinterpretasikan sebagai berikut:⁴⁸

Tabel 3.10 Interpretasi Reliabilitas

Koefesisiensi Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Setelah divalidasi dan mendapatkan item-item yang valid, selanjutnya instrumen tersebut dilakukan uji reliabilitas yang menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran)

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Efektivitas Program Pembinaan Membaca Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah

Reliability Statistics	N of Item
Cronbach's Alpha 0.768	14

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Vers. 26, Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.11 tersebut, diperoleh hasil uji untuk angket efektivitas program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah memperoleh nilai sebesar 0,768. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas berdasarkan tabel 3.10 maka angket dapat dikatakan reliable dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Sedangkan perhitungan realibilitas tiap butir pernyataan di tes

⁴⁸Purwanto, *Evaluasi belajar*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2011), 196

menggunakan rumus Alpha dan diinterpretasi berdasarkan klasifikasi koefisien korelasi realibilitas yang dapat dilihat pada tabel 3.10.

Adapun hasil uji reliabilitas tiap butir pernyataan angket penelitian efektivitas program pembinaan membaca al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Tiap Butir Instrumen

Penarikan Kesimpulan		Kesimpulan
Nilai Cronbach Alpha	Nilai Koefisien r	
0.873	0.6	RELIABEL

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 3.12 tersebut, diperoleh hasil uji untuk angket efektivitas program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah memperoleh nilai sebesar 0,873. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan kriteria reliabilitas berdasarkan tabel 3.10 maka tiap butir pernyataan dalam angket ini dapat dikatakan reliable dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Untuk data tentang pelaksanaan program pembinaan membaca al-Qur'an dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang memiliki tiga tahapan Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan Kesimpulan.
2. Untuk data persepsi dan efektivitas dianalisis menggunakan teknik analisis data Statistik Deskriptif. Teknik tersebut digunakan untuk mendeskripsikan nilai yang diperoleh dari hasil pemberian angket skala Efektifitas Program Pembinaan Membaca al-Qur'an Ma'had A-Jami'ah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Maka analisis statisik deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai responden berupa rata-rata, nilai tengah (median),

standar deviasi variasi, tentang skor, nilai rendah dan tertinggi, dan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh dari perhitungan persentase (%).

Perhitungan persentase skor capaian responden (%) untuk menyelidiki masalah dalam penelitian ini, pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan hasil skor capaian responden berdasarkan item pertanyaan masing-masing untuk setiap indikator dengan rumusan rumus persentase sebagai berikut :

$$Pr = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pr = Persentase Capaian Responder

F = Jumlah Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

100% = Jumlah Tetap

Analisis statistik dikerjakan menggunakan Microsoft excel. Selanjutnya, analisis data juga dikerjakan dengan menggunakan program siap pakai yaitu statistik dan *service solution* (SPSS). Pengolahan data menggunakan rumus acuan normal dengan standar skala 4 sebagai berikut:⁴⁹

Tabel 3.13 Distribusi Acuan Normal

Kategori	Interval Kelas
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 \text{ Sod.deviasi}$
Tinggi	M sampai $(M + 1,5 \text{ Sod.deviasi})$
Sedang	$(M - 0,5 \text{ Sod.deviasi})$ sampai M
Rendah	$X \leq M - 0,5 \text{ Sod.deviasi}$

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet IX, (Jakarta; PT, Bumi Aksara, 2016), 56

Keterangan :

M = Mean

Sod Deviasi = Standar Deviasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum Singkat Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo merupakan suatu unit yang ada didalam ortaker IAIN Palopo yang mempunyai visi dan misi. Visi misi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo adalah Unggul, dinamis dan kompetitif dalam menyelenggarakan pesantren kampus IAIN Palopo dan terwujudnya Mahasiswa yang soleh, unggul, dinamis, dan kompetitif serta terampil berdakwah sebagai hasil penyelenggaraan Pesantren Kampus. Sedangkan misinya adalah: Menyajikan materi pendidikan dan pengajaran berfokus pada metode andragogi, melaksanakan perkuliahan tepat waktu dan tepat materi, menjadikan capaian akademik menjadi produk yang terukur, mengutamakan graduasi prestasi yang grafiknya menanjak dan mencetak kader dai yang kelak berfungsi sebagai khalifah Allah swt. di bumi. Ma'had Al-Jami'ah ini awalnya bernama Ma'had Aly yang dirintis oleh ketua STAIN Palopo periode 2006-2010 bapak Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc., M.A., namun ketika ini belum ada dalam ortaker STAIN Palopo. Ma'had Al-Jami'ah ini akan merencanakan serta mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Arab, Bahasa Inggris, MBTA, aqidah akhlak, fiqih ibadah, teori dan praktek dakwah. Kegiatan pembelajaran tersebut ialah wajib diikuti oleh mahasiswa semester 1.

Kegiatan Pembelajaran yang berbasis Ilmu-ilmu agama Islam ini sangat baik dalam hal pembentukan karakter. Selain pembentukan karakter kegiatan ini juga bertujuan untuk dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing. Dalam konteks optimalisasi peran dan fungsi Unit Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo, dipandang penting melaksanakan kegiatan perkuliahan Ma'had Al-Jami'ah semester 1 dan 2.

b. Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Visi :

“Terwujudnya mahasiswa yang shaleh, dinamis dan kompetitif dalam integrasi keilmuan dengan kearifan lokal”

Misi :

- 1) Melahirkan mahasiswa yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 2) Melahirkan mahasiswa yang taat beribadah dan berakhlakul karimah.
- 3) Menyajikan materi pendidikan dan pembelajaran berfokus pada metode andragogi yang berciri kearifan lokal.

c. Sarana dan Prasarana Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Tabel 4.1 Keadaan Sarana Prasarana Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

No.	Sarana/Prasarana	Vol	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Gedung Lantai	1	-	1	-
2.	Taman Depan	1	1	-	-
3.	Ruangan Meeting	1	1	-	-
4.	Ruangan Dosen dan Pimpinan	1	1	-	-
5.	Ruangan Staf dan Sekertaris	1	1	-	-

Tabel 4.1 Lanjutan

6.	Meja	10	8	-	2
7.	Kursi	19	9	2	8
8.	Lemari Arsip dan Barang	6	2	2	2
9.	TV	1	-	-	1
10.	AC	5	3	-	2
11.	Printer	2	1	-	1
12.	Komputer	3	-	2	1

Sumber Data : Staf Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo, 21 Februari 2023

d. Keadaan Staf Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Jumlah staf yang berkantor di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo sebanyak 9 orang. Dapat dilihat lebih jelasnya pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Nama-Nama Staf Ma'had Al-Jami'ah dan Jabatannya

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. Mardi Takwim, M.H.I.	Kepala Unit Ma'had Al-Jami'ah
2.	Dr. Naidin Syamsuddin, M.Pd.I	Sekretaris
3.	Makmur, S.Ed., M.Pd.I	Koordinator Akademik
4.	Syamsuddin, M.H	Koordinator Kerumahtanggaan
5.	Andi Arif Pamessangi, M.Pd.	Koordinator Kesantrian dan Kerjasama
6.	Dewi Purwana, M.Pd.	Bidang Bahasa
7.	Ahsan Takwim, M.Pd.	Bidang Ta'lim Al-Qur'an
8.	St. Hajrah, S.E.Sy.	Bidang Ubudiah
9.	Puspika Sari, S.Pd.I	Bidang Ta'lim Al-Afkar

Sumber: SK Penetapan Pengelola Ma'had, 21 Februari 2023

2. Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Seperti yang telah dipaparkan pada bab 3 tentang proses pengumpulan data, bahwa pada penelitian ini menggunakan dua proses pengumpulan data. Yang pertama menggunakan pedoman wawancara dan yang kedua menggunakan angket. Untuk mengetahui bagaimana program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo yang telah dijalankan, maka peneliti melakukan wawancara dengan salah satu staf di Ma'had

Al-Jami'ah atas nama Syamsudin S.HI., M.H.

a. Program yang telah dijalankan

Berikut hasil wawancara dengan Syamsudin S.HI., M.H. selaku staf di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo mengenai program-program yang telah dilaksanakan oleh Ma'had Al-Jami'ah.

“Program yang telah dilaksanakan oleh Ma'had Al-Jami'ah ialah yang pertama, program perkuliahan klasikal yang dilaksanakan selama dua semester dengan mata kuliah tahsinul qiro'ah dan fiqih ibadah. Kedua, program CBT (*Character Building Training*) merupakan program lanjutan dari program yang pertama. Program CBT ini dilakukan di akhir semester dua yang dilaksanakan di pesantren yang telah disiapkan oleh Ma'had Al-Jami'ah. Pada program ini setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan CBT karena kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari tiga malam dan materi yang diajarkan selama kegiatan CBT merupakan materi yang telah diajarkan diperkuliahan Ma'had yaitu materi tahsinul qiroa'ah dan fiqih ibadah. Ketiga, program bimbingan khusus yang mana program ini sasarannya adalah mahasiswa yang buta huruf al-Qur'an dan membutuhkan bimbingan khusus. Pada program ini Ma'had telah menyiapkan mentor yang paham dengan ilmu al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁵⁰

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bpk. Andi Arif Pamessangi S.Pd.I., M.Pd. sebagai koordinator bidang pesantren di Ma'had al-Jami'ah IAIN Palopo. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Program-program yang telah dilaksanakan oleh Ma'had al-Jami'ah IAIN Palopo bertujuan untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an mahasiswa. Dilihat dari fakta disekeliling kita bahwa masih banyak mahasiswa yang belum fasih membaca al-Qur'an sehingga kita harus memberikan perhatian lebih dengan fenomena ini jadi kami sebagai yang bertanggung jawab untuk kualitas membaca al-Qur'an mahasiswa IAIN Palopo membuat program untuk meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an mahasiswa IAIN Palopo. Di Ma'had al-Jami'ah kami memiliki banyak program untuk meningkatkan pengetahuan agama islam mahasiswa dan program yang menurut kami lebih fokus pada pembinaan membaca al-Qur'an ada pada program perkuliahan klasikal yang mana ada pada mata kuliah tahsinul qiro'ah. Mata kuliah tahsinul qiro'ah bertujuan untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an mahasiswa yang masih belum sesuai dengan hukum-hukum bacaan al-Qur'an. Kami

⁵⁰ Syamsudin, Dosen, Wawancara pada Tanggal 14 Februari 2023

juga memiliki program bimbingan khusus yang mana program ini ditujukan kepada para mahasiswa yang masih sangat kesulitan untuk melafalkan bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa program yang telah dijalankan oleh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo ada 3 yaitu: pertama, Perkuliahan Klasikal yang dilaksanakan selama dua semester, pada semester satu diajarkan mengenai mata kuliah tahsinul qiro'ah dan Semester dua materi mengenai fiqih ibadah. Kedua, kegiatan CBT (*Character Building Training*) dilaksanakan selama tiga hari. Ketiga, pembinaan khusus untuk mahasiswa yang buta huruf al-Qur'an.

b. Tujuan Program

Tujuan program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah ialah untuk menghasilkan mahasiswa yang terampil dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk. Syamsudin S.HI., M.H.

“Tujuan program pembinaan membaca al-Qur'an dibuat untuk mewujudkan visi dan misi yang ada di Ma'had Al-Jami'ah yang mana visi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo adalah Terwujudnya Mahasiswa yang Sholeh, Dinamis, dan Kompetitif dalam Integrasi keilmuan berciri kearifan lokal. Misi salah satunya ialah untuk menghasilkan mahasiswa yang terampil dalam baca tulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Harapan terbesar kami selaku pengelola Ma'had Al-Jami'ah dan kami merasa bertanggung jawab atas kualitas baca tulis al-Qur'an mahasiswa IAIN Palopo kami berharap bisa memberikan bimbingan yang terbaik kepada setiap mahasiswa yang dirasa kurang mampu membaca al-Qur'an sehingga mereka bisa atau mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa program yang telah dilaksanakan oleh Ma'had Al-Jami'ah bertujuan untuk memperbaiki

⁵¹ Syamsudin, Dosen, Wawancara pada Tanggal 14 Februari 2023

qualitas baca tulis al-Qur'an mahasiswa IAIN Palopo. Karena dikalangan mahasiswa IAIN Palopo masih banyak yang belum mampu menulis dan membaca al-Qur'an dengan Tartil atau yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadz Mawardi S.Ag., M.Pd.I selaku dosen pengampu mata kuliah tahsinul qiro'ah mengatakan bahwa:

“Di IAIN Palopo masih banyak mahasiswa yang belum mampu menulis dan membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwidnya. Maka dari itu Ma'had Al-Jami'ah didirikan untuk mengatasi permasalahan tersebut, untuk memperbaiki tulisan dan bacaan al-Qur'an mahasiswa. Program yang telah dibuat bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa agar mampu menulis dan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.”⁵²

c. Kurikulum Ma'had Al-Jami'ah

Kurikulum Ma'had Al-Jami'ah adalah seluruh rangkaian atau totalitas pengetahuan, kegiatan, dan pengalaman dalam pembelajaran bagi mahasantri pada Ma'had Al-Jami'ah yang diatur secara sistematis dan metodelis. Berikut hasil wawancara bersama staf Ma'had Al-Jami'ah terkait kurikulum yang digunakan oleh Ma'had Al-Jami'ah:

“Ma'had Al-Jami'ah memiliki kurikulum tersendiri dan kurikulumnya itu sangatlah bagus namun masih belum sinkron dengan apa yang elah dilaksanakan oleh Ma'had Al-Jami'ah saat ini. Baru sebagian kurikulum yang sudah terlaksana, pada kurikulum terdapat materi pembelajaran penguasaan bahasa Arab dan mempelajari kitab kuning. Namun, kedua hal tersebut masih belum dilaksanakan pada program Ma'had Al-Jami'ah dari awalnya didirikan sampai pada saat ini. Pada saat ini yang dijalankan oleh Ma'had yang sesuai dengan kurikulum hanya sebatas pada pemahaman ilmu keislaman dan pembinaan baca tulis al-Qur'an. Pada kurikulum juga dijelaskan bahwa seharusnya unit Ma'had Al-Jami'ah memiliki bangunan pesantren sendiri beserta dengan asramanya agar mahasiswa yang mau belajar bisa mendapatkan lebih banyak waktu. Yang saat ini tengah dijalankan ialah program CBT. Yang mana pada kegiatan ini mahasiswa menjadi mahasantri selama tiga hari di pesantren lain yang telah dipilih oleh

⁵² Mawardi, Dosen, Wawancara pada Tanggal 13 Februari 2023

Ma'had Al-Jami'ah⁵³

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Syamsudin, dapat disimpulkan bahwa Unit Ma'had Al-Jami'ah masih belum mampu merealisasikan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo. Baru sebagian yang telah direalisasikan. Hal ini membuat program Ma'had Al-Jami'ah menjadi terlihat kurang efektif dikarenakan masih belum mampu melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan yang ada pada kurikulum Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo.

d. ~~Prosedur atau Langkah-Langkah dalam Pelaksanaan Kegiatan Program Ma'had Al-Jami'ah~~

Ma'had Al-Jami'ah tentunya telah merencanakan bagaimana sistematika pelaksanaan setiap programnya. Seperti mengatur jadwal perkuliahan dan mengatur keberangkatan untuk kegiatan CBT. Seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Syamsudin pada wawancara yang dilakukan dengan peneliti bahwa:

“Pengelola Ma'had Al-Jami'ah tentu saja sudah mengatur teknis kegiatan pada setiap program yang telah dibuat. Namun, gambaran umumnya pada proses pelaksanaan dari tiga program yang dibuat oleh Ma'had Al-Jami'ah ialah untuk setiap Mahasiswa baru diwajibkan untuk mengikuti perkuliahan Ma'had Al-Jami'ah selama dua semester. Yang mana semester pertama itu membahas mengenai materi Tahsinul Qiro'ah dan pada semester dua mempelajari materi Fiqih Ibadah. Kegiatan CBT dilaksanakan di akhir semester dua yang dilaksanakan selama tiga hari di pesantren. Kegiatan ini bertujuan untuk merepleksikan kembali materi-materi yang telah di ajarkan di masa perkuliahan Ma'had Al-Jami'ah.⁵⁴

e. Waktu Pelaksanaan Program Ma'had Al-Jami'ah

Waktu pelaksanaan yang lama belum tentu efektif dan waktu pelaksanaan

⁵³ ⁵³ Syamsudin, Dosen, Wawancara pada Tanggal 14 Februari 2023

⁵⁴ Syamsudin, Dosen, Wawancara pada Tanggal 14 Februari 2023

yang singkat belum tentu tidak efektif. Semua tergantung pada program yang dijalankan, bagaimana pelaksanaannya dan keseriusan mahasiswa untuk belajar. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Syamsudin selaku staf di Ma'had Al-Jami'ah bahwa:

“Waktu pelaksanaan program perkuliahan Ma'had Al-Jami'ah dilaksanakan selama dua semester yang mana terdapat dua mata kuliah dengan maksimal 16 kali pertemuan atau setiap seminggu sekali. Dan pada kegiatan CBT dilaksanakan selama 3 hari untuk setiap mahasiswa.⁵⁵

3. Persepsi Mahasiswa terhadap Efektivitas Program Pembinaan membaca al-Qur'an

Dari data yang diperoleh di lapangan yang kemudian diolah secara statistic ke dalam distribusi frekuensi, banyaknya kelas di hitung menurut aturan Struges, diperoleh enam kelas dengan nilai skor maksimum 100 dan skor minimum 64 sehingga rentang skor sebesar 35.71 berdasarkan hasil perhitungan statistic deskriptif diperoleh bahwa variabel ini mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 79.67 dengan nilai standar deviasi 8.40 dimana nilai variansnya sebesar 70.72 nilai median 78.57 dan nilai modus sebesar 75. Pengelompokan data dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

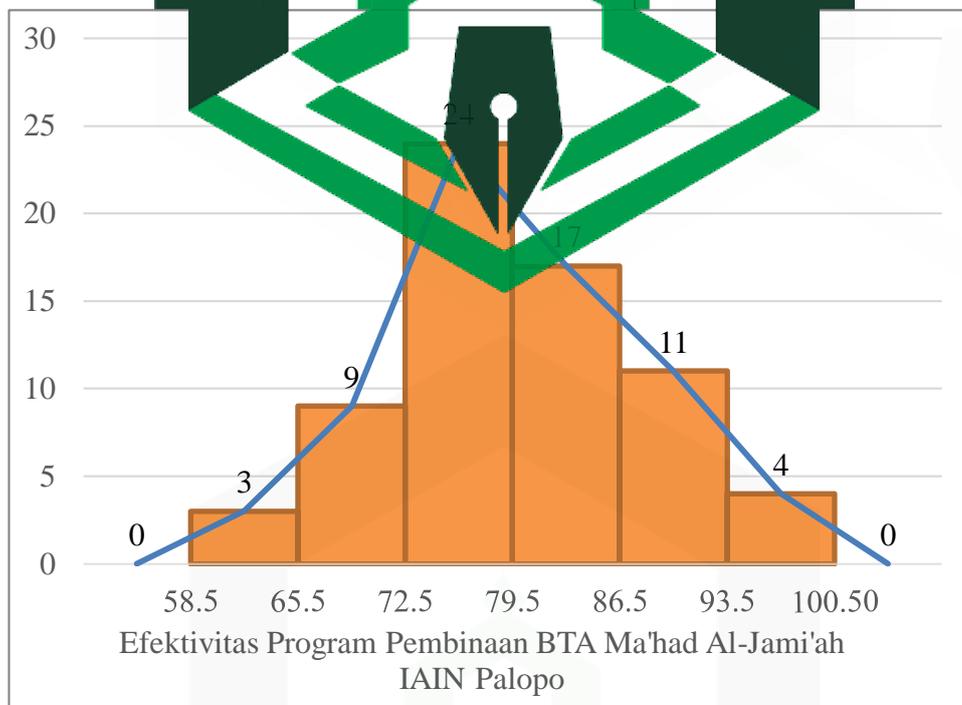
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Mahasiswa terhadap Efektivitas Program Pembinaan membaca al-Qur'an

NO	Interval Kelas	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Relatif (%)	F.Kumulatif (%)
1	59 - 65	58.5	65.50	3	4.41	4.41
2	66 - 72	65.5	72.50	9	13.24	17.65
3	73 - 79	72.5	79.50	24	35.29	52.94
4	80 - 86	79.5	86.50	17	25.00	77.94

⁵⁵ Syamsudin, Dosen, Wawancara pada Tanggal 14 Februari 2023

5	87 - 93	86.5	93.50	11	16.18	94.12
6	94 - 100	93.5	100.50	4	5.88	100.00
TOTAL				68	100	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya. Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor efektivitas program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis kelas interval yaitu mulai dari 58.5 sampai 120.5. Harga-harga tersebut diperoleh dengan jalan mengurangi angka 0.5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0.5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari sebaran data instrumen efektivitas program pembinaan baca tulis al-Qur'an tersebut seperti tertera dalam gambar berikut.



Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*

Gambar 4.1 Histogram Distribusi Efektivitas Program Pembinaan Membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Jika skor efektivitas program pembinaan baca tulis al-Qur'an dikelompokkan kedalam empat kategorisasi diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

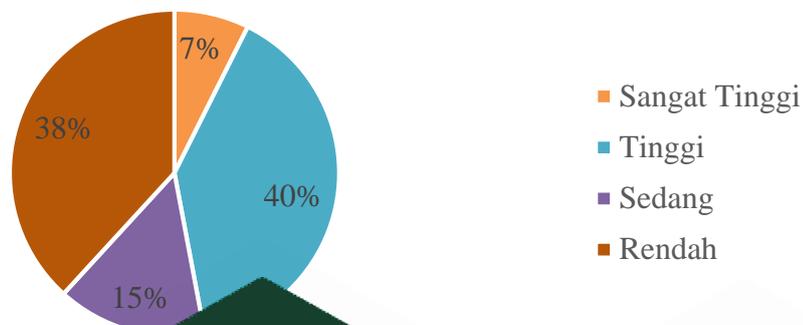
Tabel 4.4 Perolehan Persentase Efektivitas Program Pembinaan Membaca al-Qur'an

Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
$92.29 \geq X$	Sangat Tinggi	5	7.35%
$79.67 \leq X < 92.29$	Tinggi	27	39.71%
$75.47 \leq X < 79.67$	Sedang	10	14.71%
$X < 75.47$	Rendah	26	38.24%
Jumlah		68	100%

Sumber: Hasil Olah Data Microsoft Excel

Adapun pada tabel 4.4 di atas dapat diuraikan hasil angket pada efektivitas program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa persentase efektivitas program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo untuk kategorisasi sangat tinggi diperoleh persentase sebesar 7.35% dengan frekuensi sampel 5 responden adapun untuk kategorisasi tinggi diperoleh persentase sebesar 39.71% dengan frekuensi sampel 27 responden, dan untuk kategori sedang diperoleh persentase sebesar 14.71% dengan frekuensi sampel 10 responden sedangkan kategori rendah diperoleh persentase sebesar 38.24% dengan frekuensi sampel 26 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram lingkaran pengkategorian perolehan data efektivitas program pembiaian baca tulis al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo sebagai berikut.

Gambar: Pengkategorian Perolehan Data Efektivitas Program Pembinaan Membaca Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo



Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*

Gambar 4.2 Pengkategorian Perolehan Data Efektivitas Program Pembinaan Membaca Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

4. Efektivitas Program Pembinaan Membaca Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo Berdasarkan Nilai Akhir Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah

Program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo ada 3 yaitu program perkuliahan klasikal dengan mata kuliah tahsinul qiroah, CBT dan bimbingan khusus. Untuk mengukur keefektifan program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo peneliti mengolah data pada hasil belajar dari mata kuliah tahsinul qiroah. Nilai akhir setiap Mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 program studi manajemen pendidikan Islam pada mata kuliah tahsinul qiro'ah akan di olah datanya oleh peneliti di bantu dengan aplikasi *Microsoft Excel*.

a. Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa Prodi MPI Angkatan 2020.

Dari data nilai mata kuliah tahsinul qiro'ah yang dipeoleh di kantor Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo yang kemudian diolah secara statistik kedalam distribusi

frekuensi, banyaknya kelas yang dihitung menurut aturan *Struges*, diperoleh delapan kelas dengan nilai skor maksimum 98 dan skor minimum 75 sehingga rentang skor sebesar 23 berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh bahwa nilai mata kuliah tahsinul qiro'ah Mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2020 mempunyai rata-rata (mean) sebesar 83.43 dengan nilai standar deviasi 5.83 dimana nilai variansnya sebesar 34.06 nilai mediannya 83.5 dan nilai modus sebesar 80. Pengelompokan data dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

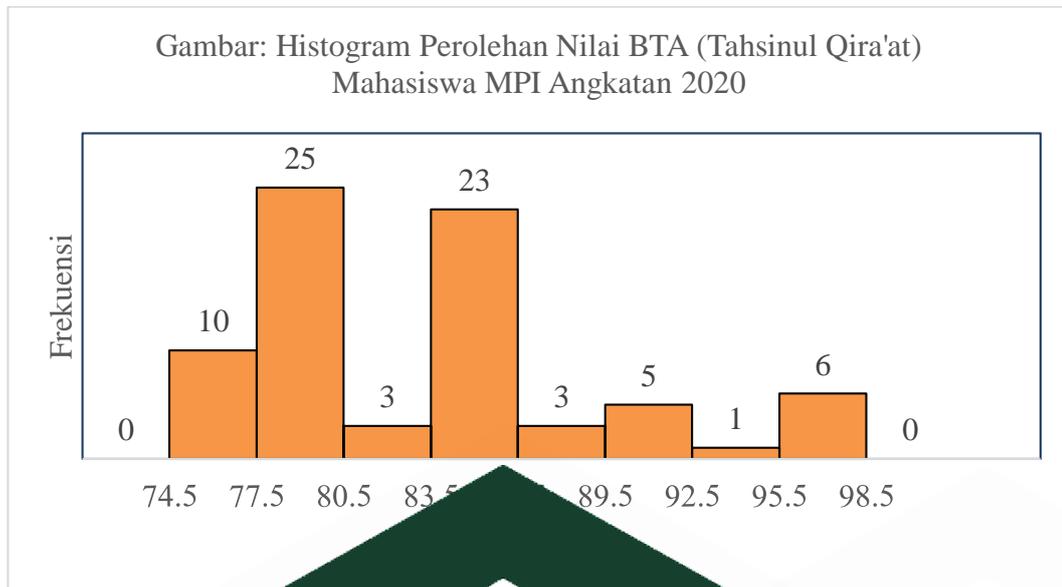


Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa Prodi MPI Angkatan 2020.

NO	Interval Kelas	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Relatif (%)	F. Kumulatif (%)
1	75 – 77	74.5	77.5	10	13.16	13.16
2	78 – 80	77.5	80.5	25	32.89	46.05
3	81 – 83	80.5	83.5	3	3.95	50.00
4	84 – 86	83.5	86.5	23	30.26	80.26
5	87 – 89	86.5	89.5	3	3.95	84.21
6	90 – 92	89.5	92.5	5	6.58	90.79
7	93 – 95	92.5	95.5	1	1.32	92.11
8	96 – 98	95.5	98.5	6	7.89	100.00
TOTAL				76	100	

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya. Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertical sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu nilai mata kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2020. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis kelas interval yaitu mulai dari 74.5 sampai 98.5. harga-harga tersebut diperoleh dengan mengurangi angka 0.5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0.5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari perolehan nilai mata kuliah tahsinul qiro'ah Mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2020 dapat dilihat pada gambar 4.4.



Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*

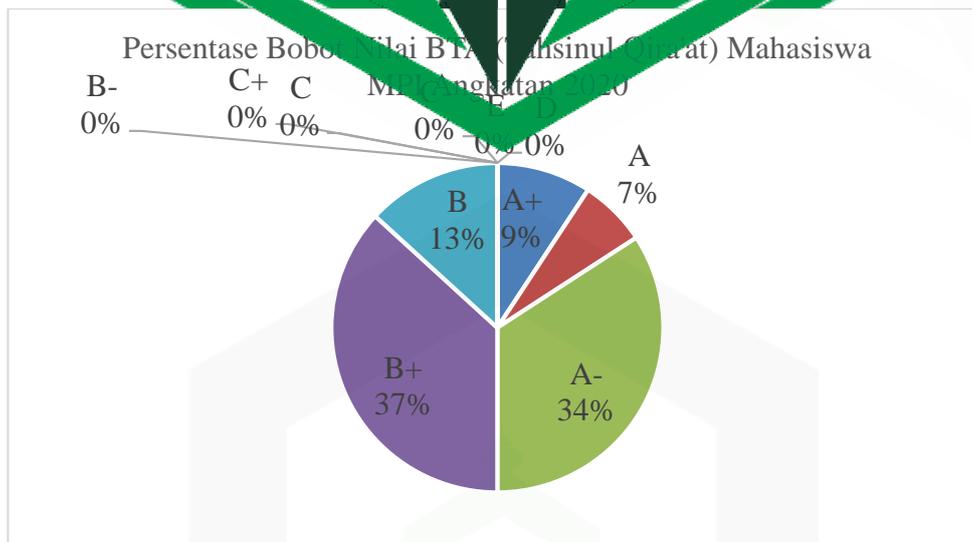
Gambar 4.3 Histogram Perolehan Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah
Mahasiswa MPI Angkatan 2020

Adapun persentase bobot nilai mata kuliah tahsinul qiro'ah untuk setiap Mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2020 ialah Mahasiswa dengan bobo nilai A+ memperoleh persentase sebesar 9.21 dengan jumlah frekuensi 7, Mahasiswa dengan bobot nilai A memperoleh persentase sebesar 6.58 dengan jumlah frekuensi 5, Mahasiswa dengan bobot nilai A- memperoleh persentase sebesar 34.21 dengan jumlah frekuensi 26, Mahasiswa dengan bobot nilai B+ memperoleh persentas sebesar 36.84 dengan jumlah frekuensi 28, Mahasiswa dengan bobot nilai B memperoleh persentase 13.16 dengan jumlah frekuensi 10 sedangkan pada bobot nilai B-, C+, C, C-, D, dan bobot nilai E tidak memiliki nilai persentase dan frekuensi karena tidak ada dari Mahasiswa MPI angkatan 2020 yang mendapatkan nilai di bawah standar. Pengelompokan data dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.6 Persentase Bobot Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa MPI Angkatan 2020

Nilai	Interval	Frekuensi	F. Relatif (%)	F. Kumulatif (%)	Nilai	F. Relatif
A+	95 – 100	7	9.21	9.21	A+	9.21
A	90 – 94	5	6.58	15.79	A	6.58
A-	85 – 89	26	34.21	50.00	A-	34.21
B+	80 – 84	28	36.84	86.84	B+	36.84
B	75 – 79	10	13.16	100.00	B	13.16
B-	70 – 74	0	0.00	100.00	B-	0.00
C+	65 – 69	0	0.00	100.00	C+	0.00
C	60 – 64	0	0.00	100.00	C	0.00
C-	55 – 59	0	0.00	100.00	C-	0.00
D	50 – 54	0	0.00	100.00	D	0.00
E	0 – 49	0	0.00	100.00	E	0.00
		76				

Persentase bobot nilai mata kuliah tahsinul qiro'ah Mahasiswa MPI Angkatan 2020 disajikan juga pada diagram lingkaran. Dapat dilihat pada diagram lingkaran sebagai berikut.



Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*

Gambar 4.4 Persentase Bobot Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa MPI Angkatan 2020

b. Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Angkatan 2021

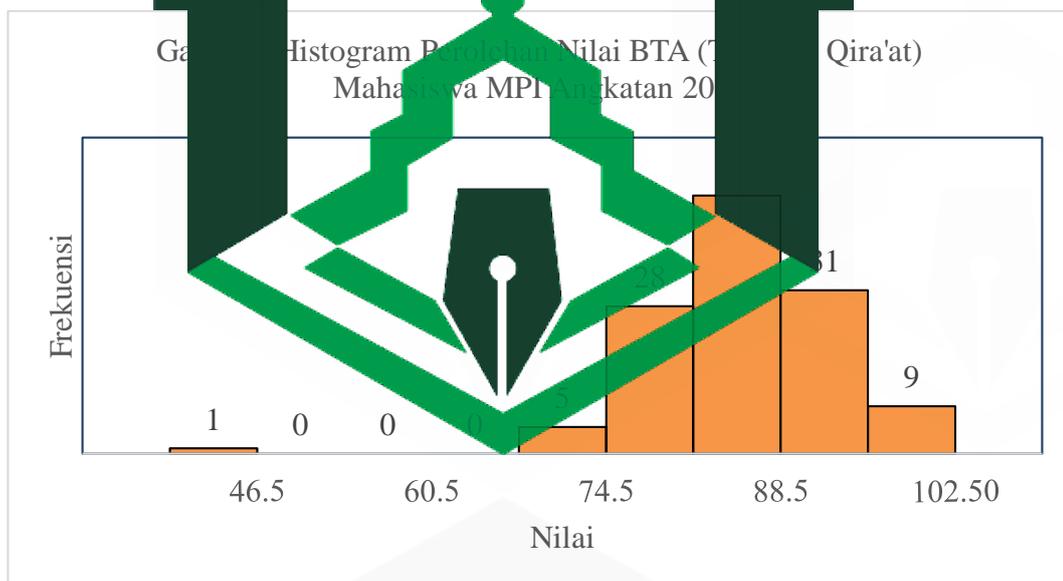
Dari data nilai mata kuliah Tahsinul Qiro'ah yang diperoleh di kantor Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo yang kemudian diolah secara statistic kedalam distribusi frekuensi, banyaknya kelas yang dihitung menurut aturan *Struges*, diperoleh sembilan kelas dengan nilai skor maksimum 99 dan skor minimum 40 sehingga rentang skor sebesar 59 berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh bahwa nilai mata kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2021 mempunyai rata-rata (mean) sebesar 85.30 dengan nilai standar deviasi 7.76 dimana nilai variansnya sebesar 60.31 nilai mediannya 85 dan nilai modus sebesar 83. Pengelompokan data dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa Prodi MPI Angkatan 2021.

NO	Interval Kelas	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Relatif (%)	F. Kumulatif (%)
1	40 – 46	39.5	46.50	1	0.81	0.81
2	47 – 53	46.5	53.50	0	0.00	0.81
3	54 – 60	53.5	60.50	0	0.00	0.81
4	61 – 67	60.5	67.50	0	0.00	0.81
5	68 – 74	67.5	74.50	5	4.07	4.88
6	75 – 81	74.5	81.50	28	22.76	27.64
7	82 – 88	81.5	88.50	49	39.84	67.48
8	89 – 95	88.5	95.50	31	25.20	92.68
9	96 – 102	95.5	102.50	9	7.32	100.00
TOTAL				123	100.00	

Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya. Ada dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu nilai mata kuliah tahsinul qiro'ah Mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2021. Dalam hal ini pada sumbu horizontal tertulis kelas interval yaitu mulai dari 46.5 sampai 102.5. harga-harga tersebut diperoleh dengan mengurangi angka 0.5 dari data terkecil dan menambahkan angka 0.5 setiap batas kelas pada batas tertinggi. Grafik histogram dari perolehan nilai mata kuliah tahsinul qiro'ah Mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2021 dapat dilihat pada gambar 4.6.



Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*

Gambar 4.5 Histogram Perolehan Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa MPI Angkatan 2020

Adapun persentase bobot nilai mata kuliah tahsinul qiro'ah untuk setiap Mahasiswa manajemen pendidikan Islam angkatan 2021 ialah Mahasiswa dengan bobo nilai A+ meperoleh persentase sebesar 13.01 dengan jumlah frekuensi 16,

Mahasiswa dengan bobot nilai A memperoleh persentase sebesar 17.07 dengan jumlah frekuensi 21, Mahasiswa dengan bobot nilai A- memperoleh persentase sebesar 26.83 dengan jumlah frekuensi 33, Mahasiswa dengan bobot nilai B+ memperoleh persentas sebesar 30.08 dengan jumlah frekuensi 37, Mahasiswa dengan bobot nilai B memperoleh persentase 8.13 dengan jumlah frekuensi 10, Mahasiswa dengan bobot nilai B- memperoleh persentase sebesar 4.07 dengan jumlah frekuensi 5, sedangkan untuk bobot nilai C+, C, C-, dan D tidak memiliki persentase dan frekuensi karena tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai tersebut. Namun, ada satu mahasiswa yang mendapatkan bobot nilai E dengan persentase 0.81, hal ini biasanya disebabkan bukan karena mahasiswa tersebut tidak bisa menulis atau tidak bisa membaca al-Qur'an tetapi dikarekan ketidak ikut sertaan mahasiswa dalam program pembinaan baca tulis al-Qur'an yang telah dilaksanakan oleh Ma'had Al-Jamiah IAIN Palopo. Pengelompokan data dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

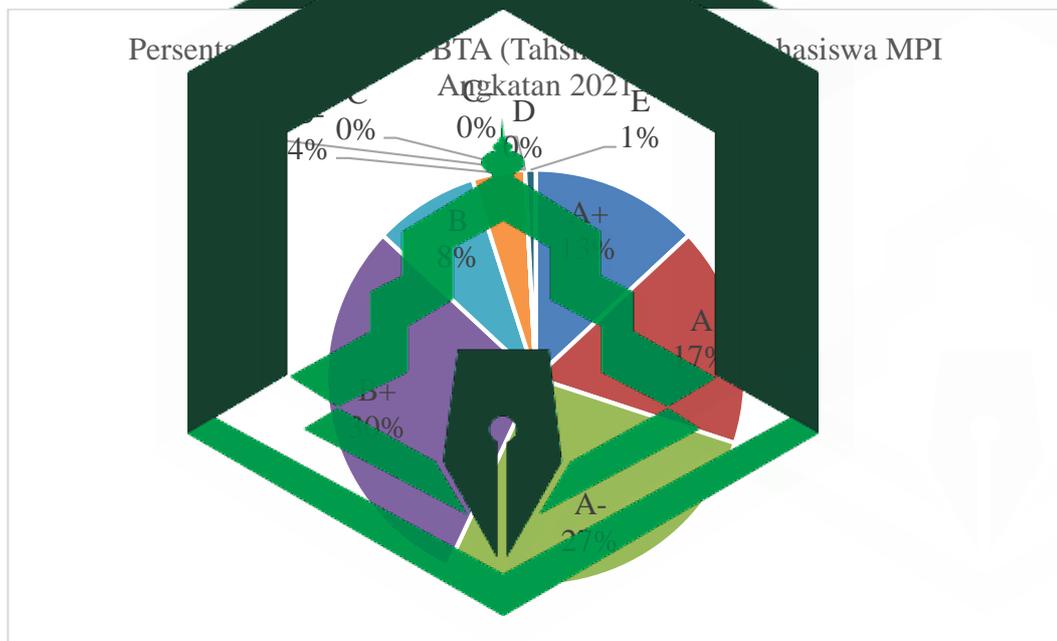
Tabel 4.8 Persentase Bobot Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa MPI Angkatan 2021

Nilai	Interval	Frekuensi	F. Relatif (%)	F. Kumulatif (%)	Nilai	F. Relatif
A+	95 – 100	16	13.01	13.01	A+	13.01
A	90 – 94	21	17.07	30.08	A	17.07
A-	85 – 89	33	26.83	56.91	A-	26.83
B+	80 – 84	37	30.08	86.99	B+	30.08
B	75 – 79	10	8.13	95.12	B	8.13
B-	70 – 74	5	4.07	99.19	B-	4.07
C+	65 – 69	0	0.00	99.19	C+	0.00

C	60 – 64	0	0.00	99.19	C	0.00
C-	55 – 59	0	0.00	99.19	C-	0.00
D	50 – 54	0	0.00	99.19	D	0.00
E	0 – 49	1	0.81	100.00	E	0.81

123

Persentase bobot nilai mata kuliah tahsinul qiro'ah Mahasiswa MPI Angkatan 2021 disajikan juga pada diagram lingkaran. Dapat dilihat pada diagram lingkaran sebagai berikut.



Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*

Gambar 4.6 Persentase Bobot Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa MPI Angkatan 2021

B. Pembahasan

1. Program Pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Pembinaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses, pengaturan, cara membina dan sebagainya atau usaha, tindakan dan kegiatan yang

dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁵⁶

Sedangkan Mangunhajana, mengemukakan pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hak-hak yang sudah dimiliki dan dipelajari hal-hal yang baru yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sudah dijalani secara lebih efektif.⁵⁷

Dari pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa pembinaan adalah upaya yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam rangka pembentukan kearah yang lebih maju, serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dilapangan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh Ma'had Al-Jami'ah untuk mengembangkan pengetahuan dan kecakapan Mahasiswa mengenai baca tulis al-Qur'an ialah dengan membuat program tahsinul qiro'ah guna\ untuk memperbaiki kualitas baca tulis al-Qur'an Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dan mengembangkan kemampuan mahasiswa yang sudah bisa membaca al-Qur'an namun masih belum sesuai dengan makhrojul hurufnya. Bukan hanya itu saja Ma'had Al-Jami'ah IAIN

⁵⁶ Depdikbut, RI, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 243

⁵⁷ A. Mangunhajana, *Pembinaan Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanisius, 2015) 12

Palopo juga membuat program bimbingan khusus untuk mahasiswa yang dirasa belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan program yang telah dibuat oleh Ma'had Al-Jami'ah diharapkan mampu untuk memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa untuk berkeinginan bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan Makrojnnya. Program ini diharapkan mampu membimbing mahasiswa untuk bisa menjadi mahasiswa yang terampil dalam menulis dan membaca al-Qur'an.

2. Tujuan Program

Setiap program pasti memiliki tujuan tertentu untuk dicapai sama halnya dengan program Pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo yang memiliki tujuan atau visi yang ingin dicapai. Pada program Pembinaan membaca al-Qur'an Tahsinul Qiro'ah juga mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Program tahsinul Qiro'ah ini merupakan program pembinaan membaca al-Qur'an dengan metode perkuliahan klasikal yang mana setiap mata kuliah pasti ada CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang ingin dicapai. Jadi, untuk tujuan pada program pembinaan baca tulis al-Qur'an Tahsinul Qiro'ah berujuk pada CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu membaca teks al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid dengan benar.
- b. Mahasiswa mampu menulis aksara Arab dengan baik dan benar
- c. Mahasiswa mampu menghafalkan surat – surat pendek dalam al-Qur'an

Tujuan program membaca al-Qur'an pembinaan khusus tentunya memiliki tujuan tertentu untuk dicapai. Pada dasarnya program ini bertujuan untuk

meminimalisir ketidak tahuan mahasiswa dalam membaca al-Qur'an. Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di IAIN Palopo terutama pada program studi manajemen pendidikan Islam masih terdapat beberapa mahasiswa yang sangat kesulitan dalam membaca al-Qur'an. Bahkan, masih ada mahasiswa yang belum mampu melafalkan huruf hijayyah dengan baik dan benar. Oleh karena itu, program bimbingan khusus ini dibuat untuk meminimalisir mahasiswa yang masih belum bisa membaca al-Qur'an sesuai dengan makhroj dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

3. Kurikulum Ma'had Al-Jami'ah

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki kurikulum. Karena kurikulum merupakan suatu pedoman dalam pelaksanaan pendidikan bagi pihak – pihak yang terkait. Begitupun dengan Unit Ma'had Al-Jami'ah tentunya juga memiliki kurikulum karena Ma'had Al-Jami'ah termasuk dalam lembaga pendidikan yang berperan pada peningkatan pengetahuan islamiah di IAIN Palopo.

Berdasarkan penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa kurikulum Ma'had Al-Jami'ah memiliki visi "Tercapainya Mahasiswa yang Shalih, Dinamis, dan Kompetip dalam Integrasi Keilmuan Berciri Kearifan Lokal". Visi tersebut diimplementasikan kedalam beberapa misi. Pertama, menghasilkan mahasiswa yang terampil dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Kedua, menghasilkan lulusan yang taat beribadah dan berakhlakul karimah. Ketiga, menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berorientasi pada nilai – nilai moderasi beragama yang berciri kearifan lokal.

Ma'had al-Jami'ah juga menerapkan beberapa prinsip yang menjadi

pedoman dalam penyusunan kurikulum pendidikannya, yaitu: (1) Prinsip kesinambungan ajaran, pemikiran dan tradisi keislaman dari masa ke masa; (2) Prinsip holistik dalam keislaman baik secara material maupun metodologikal (ushul); (3) Prinsip dinamis dalam merespon dan mengantisipasi perkembangan zaman; (4) Prinsip gradual dalam penyajian dan pengajarannya sesuai dengan jenjang dan target pendidikan; (5) Prinsip kepribadian sebagai muslim yang kaffah; (6) Berkarya dalam mengembangkan rahmaan lil 'alamin; (7) Mampu hidup bersama dalam masyarakat madani.

4. Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Program Pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Peneliti ingin melihat bagaimana pandangan mahasiswa mengenai efektivitas program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo. Persepsi peserta program dapat dijadikan ukuran keefektifan program yang dibuat. Seperti yang dinyatakan oleh Kirkpatrick yang dikutip oleh Cascio (1995) bahwa pendapat peserta program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program.⁵⁸

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan membagikan angket penelitian kepada Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 dan 2021 untuk mengukur keefektifan program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo di peroleh hasil yang efektif dengan kategori tinggi.

Berdasarkan pada gambar 4.3 pengkategorian perolehan data efektivitas

⁵⁸ Kirkpatrick, *Evaluating Training Programs*, (San Fransisco: Berrett Koehler, 2006), 77

program pembinaan baca tulis al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo, untuk kategori sangat tinggi memperoleh persentase sebesar 7%, kategori tinggi memperoleh persentase 40%, kategori sedang memperoleh persentase sebesar 15% dan kategori rendah memperoleh persentase 38%. Dari hasil yang diperoleh pada Diagram lingkaran pada gambar 4.3 maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo sudah efektif dengan kategori tinggi.

5. Efektivitas Program Pembinaan Membaca Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo Berdasarkan Nilai Akhir Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah

Efektifitas juga dapat diukur berdasarkan pencapaian atau nilai akhir pada mata kuliah tahsinul qiro'ah yang mana mata kuliah ini merupakan program pembinaan membaca al-Qur'an yang akan diukur keefektifannya oleh peneliti. Nilai Mata Kuliah tahsinul qiro'ah Mahasiswa Prodi MPI Angkatan 2020 dan 2021 berdasarkan tabel 4.6 dan tabel 4.8 mengenai persentase bobot nilai mata kuliah tahsinul qiro'ah Mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam menunjukkan bahwa tidak ada satu pun mahasiswa yang mendapatkan bobot nilai C ataupun E. Hal ini membuktikan bahwa jika ditinjau dari nilai mata kuliah tahsinul qiro'ah maka program pembinaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo berupa mata kuliah Tahsinul Qiro'ah berjalan Efektif. Namun, untuk Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 ada yang mendapatkan bobot nilai E dikarenakan tidak pernah hadir di kelas tahsinul qiro'ah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada tiga program yang dibuat oleh Ma'had Al-Jami'ah untuk meningkatkan keterampilan Mahasiswa dalam membaca al-Qur'an yaitu:
 - a. Program perkuliahan Ma'had Al-Jami'ah dengan mata kuliah tahsinul qiro'ah
 - b. Program CBT (*Character Building Training*)
 - c. Program bimbingan khusus
2. Tingkat efektivitas program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menurut persepsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sudah Efektif, hal ini dilihat dari hasil persentase nilai responden pada angket efektivitas program pembinaan membaca al-Qur'an sebesar 40% dengan kategori tinggi.
3. Efektivitas program pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo berdasarkan nilai mata kuliah tahsinul qiro'ah Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sudah cukup efektif, pada Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 dengan persentase 37% dengan bobot nilai B+ dan untuk Angkatan 2021 dengan persentase 30% dengan bobot nilai B+.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, saran yang dapat dikemukakan bagi pihak – pihak yang terkait antara lain:

1. Untuk pengelola Ma'had Al-Jami'ah sebaiknya bisa membuat program yang lebih lagi untuk bisa membimbing mahasiswa mengenai membaca al-Qur'an
2. Untuk kelas tahsinul qiro'ah sebaiknya bisa lebih dioptimalkan lagi proses pelaksanaannya. Seperti menambah kelas tambahan untuk tahsinul qiro'ah agar mahasiswa yang merasa masih kurang memahami materi yang diajarkan dikelas reguler bisa mendapatkannya dikelas tambahan.
3. Dan dengan segala keterbatasan yang ada pada peneliti, tentunya hasil penelitian ini tidaklah sempurna, sehingga diharapkan dapat menerima kritik dan saran yang membangun dari peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aidin, Mahasiswa MPI, *Wawancara*, Palopo, 6 Agustus 2022 Pukul 15:00
- Akdon, Riduwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin, *Shahih Sunan at-Thirmizdi*. Jakarta: Pustaka Azzam Anggota IKAPI DKI, 2007.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar, *Bulughul Maram*. Bandung: Kementerian Sosial Republik Indonesia, Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI), Tahun, 2012.
- Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (MPA)", *Jurnal Al-Ta'dib*, 1 (Januari-Juni 2016), <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/500>
- Amuri, Ahmad, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Arbainsyah, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PGMI Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin", *Skripsi*. Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2017.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet IX, Jakarta; PT, Bumi Aksara, 2016.
- Bogdan, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Ath-Tooriq, 2012.
- Dewi, Novika Sari, *Pelestarian Bahan Pustaka Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara*. Sumatera Utara: Tim Penyusun. 2018.
- Fikri, Salim, *Metode Qiroati*. Surabaya: Perpustakaan UNSURI, 2013.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Grafindo Persada, 2001.
- Ismail, Ibrahim Bin, *Sarah Ta'limul Muta 'alim*, cet. 1. Surabaya: Haromain Jaya, 2006

- John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan mixed*, Edisi III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ma'mun, Muhammad Aman, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (Maret 2018), h. 61. <https://ejournal.kopertais4.or.id>, diakses pada 16 Agustus 2022 Pukul 16:40
- Mahmudah, Fitri Nur, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas*. Yogyakarta: UAD PRESS. 2021.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*. Sidiarjo: Zifatama Publishing. 2015.
- Mandala, Agung, *Peranan Laboratorium Keagamaan dalam Kegiatan Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Tahun 2021, <http://repository.radenfatah.ac.id>, Jumat, 12 Agustus 2022, Pukul 19:45.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2007.
- Mony, Siti Syamsia, "Persepsi Mahasiswa PAI Angkatan 2018 Terhadap Pembinaan Al-Qur'an Di Ma'had Al-Fami'ah IAIN Ambon", *Skripsi*. Ambon: Universitas Islam Negeri Ambon, 2021.
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Bandung: Nuansa, 2003.
- Nata, Abudin, *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: Gramedia dan UIN Syarif Hidayatullah, 2001.
- Noer, Hery, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 2006.
- Purwanto, *Evaluasi belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Rici Ratnasari, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu", *Skripsi* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), 44.
- Santoso, Purbaya Budi dan Ashari, *Analisis Statistika Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Edisi 1 Yogyakarta: CV Andi, 2007.
- Satturi, "Implementasi Gemar Mengaji dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng", *Thesis*, Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. 2018.

- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pt. Indah 1995.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2003.
- Sumarji dan Rahmatullah, "Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an", *Jurnal Ta'limuna*, 7, No. 1 (Maret 2018), 64-65 <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id>,
- Supardi, *Perbandingan Metode Baca Quran Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang, Lemlit Stain Mataram*, 2004.
- Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi 7*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafidz, *Mendidik Anak Bersama Nabi*. Solo: Pustaka Arah, 2003.
- Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Nilacakra. 2018.
- Syafrizal Helmi Situmorang and Muchlis Luthfi, *Analisis Data*, Edisi 3. Medan: USU Press, 2014.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B), *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- WJS Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. 71
- Zahra, Hanna Humairotuz, "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa di Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2018/2019", *Skripsi*, Tulung Agung: UIN Satu Tulung Agung, 2019.



Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Instumen Wawancara

Wawancara dengan Staf Ma'had Al-Jami'ah dan Dosen Pengampu Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah:

Topik : Efektivitas Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo

Informan : Staf Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Hari/Tanggal:

A. Pertanyaan Penelitian Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah

1. Program apakah yang sudah dilaksanakan oleh Ma'had Al-Jami'ah untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an mahasiswa?
2. Apa tujuan yang ingin dicapai oleh Ma'had Al-Jami'ah dengan adanya program mata kuliah MBTA?
3. Kurikulum apa yang digunakan dalam pelaksanaan Program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?
4. Berapa orang yang menjadi pengelola di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?
5. Berapa jumlah pengajar yang mengajarkan mata kuliah MBTA dalam Ma'had Al-Jami'ah?
6. Bagaimana dalam mengatur jadwal mata kuliah MBTA dalam Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?
7. Syarat apa saja yang harus dipenuhi untuk bisa menjadi dosen pengajar mata kuliah MBTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?

8. Apa saja sumber belajar serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran MBTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?
9. Bagaimana sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam Program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?
10. Bagaimana Prosedur atau langkah-langkah dalam menentukan pelaksanaan kegiatan Program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?
11. Berapa lama waktu pelaksanaan program MBTA untuk setiap angkatan khususnya pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam?

B. Pertanyaan Penelitian dari Aspek Proses Kegiatan Perkuliahan Ma'had Al-Jami'ah

Informan : Dosen Pengampu Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah

1. Apa saja materi yang disampaikan dalam pembelajaran MBTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?
2. Bagaimana model belajar yang dilaksanakan oleh dosen dalam pembelajaran MBTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?
3. Metode mengajar apa yang digunakan dosen dalam pembelajaran MBTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?
4. Apakah ada pemberian tugas-tugas dalam mata kuliah MBTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo (latihan baik secara teori/praktek)
5. Apakah ada evaluasi di akhir pembelajaran dalam mata kuliah MBTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo? Apabila ada bentuk evaluasinya seperti apa (tertulis/lisan/praktek/yang lain)

Pedoman Dokumentasi

Secara garis besar dokumentasi penelitian tentang Efektivitas Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo meliputi:

1. Melalui arsip-arsip tertulis, antara lain:
 - a. Sejarah berdiri dan letak geografis Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
 - b. "Visi dan Misi" & "Tugas Pokok dan Fungsi" Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
 - c. Tujuan dan sasaran Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
 - d. Kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an
 - e. Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
 - f. Biodata Dosen Pengajar Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
 - g. Arsip materi pembelajaran mata kuliah MBTA
 - h. Arsip hasil evaluasi/penilaian bagi mahasiswa yang mengikuti Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
2. Melalui foto kamera sebagai alat dokumentasi antara lain mengenai:
 - a. Ruang kantor Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo
 - b. Proses kegiatan wawancara bersama tim penyelenggara program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

HASIL WAWANCARA

Judul : Efektivitas Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qu'an Ma'had Al-Jami'ah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Informan : Penyelenggara Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Hari/Tanggal : 14 Februari 2023

I. Identitas Diri

- a. Nama : Syamsudin S.HI., M.H
- b. Pekerjaan/Jabatan : Dosen/Staf Ma'had

II. Pertanyaan Penelitian

1. Program apakah yang sudah dilaksanakan oleh Ma'had Al-Jami'ah untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an mahasiswa?

Jawban : Programnya pertama perkuliahan yang mana modelnya sama seperti perkuliahan biasa dengan pertemuan 16 kali ada juga uts nya ada juga finalnya Cuma pembahasan tentang baca tulis al-qur'an, program yang lainnya ada CBT (Character building training) yang mana dilaksanakan selama 3 hari diselenggarakan di pesantren untuk setiap mahasiswa baru jadi jika seluruh mahasiswa baru harus mengikuti kegiatan CBT ini mahad memerlukan waktu 12 hari untuk menyelesaikan progrmanya, dalam kegiatannya selain memuat materi keislaman ada juga materi baca tulis Al-Qur'an dan yang diutamakan ya membaca Al-Qur'an. Kegiatan CBT itu kan training nah pada kegiatannya itu setengah waktunya itu dipake untuk pemaparan materi keislaman dan setengahnya lagi

dipake untuk pembinaan baca tulis Al-Qur'an, seperti dari pagi sampai siang jam 12 itu materi keislaman dan siang dari jam 1 itu sampai sore pembinaan bacan al-qur'an dan adanya juga hafalannya yang membina itu ya kayak Pembina gitu atau mentor. Untuk satu orang mentor biasanya membina 15 – 25 orang. Dan ada juga program pembinaan membaca Al-Qur'an yaitu pembinaan khusus untuk mahasiswa yang belum bisa sama sekali membaca al-qur'an program ini sempat berjalan namun terhenti, dan unuk semester sekarang belum berjalan lagi, jadi pada bimbingan khusus ini yang menjadi pembinanya itu adalah mahasiswa yang dianggap sudah mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Nah karena yang peneliti teliti itu angkatan 2020 dan 2021 maka seluruh rangkaian kegiatannya dilakukan secara online CBT pada angkatan 2020 dilakukan secara online namun pada angkatan 2021 sudah bisa dilakukan secara offline untuk CBT ny untuk kegiatan perkuliahan masih online. Kemudian untuk pengambilan sertifikat ma'had itu ada tes mengajinya terlebih dahulu ingin melihat bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa yang telah mengikuti program mahad. Nah untuk angkatan 2022 itu kan mengadakan program Placement test untuk mengukur kemampuan bacaannya mahasiswa baru.

2. Apa tujuan yang ingin dicapai oleh Ma'had Al-Jami'ah dengan adanya program mata kuliah Tahsinul Qiro'ah?

Jawaban : Ya harapannya kami bisa memberikan bimbingan kepada mahasiswa sampai mahasiswa itu mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan lancar. Itu harapan kami. Ya untuk ketercapaiannya nda seragam lah ya diakranakan ya kemampuan dasar setiap mahasiswa tentang ilmu Al-Qur'an juga berbeda – beda

ya kan. Maka dari itu tadi dibuatkan program pembinaan khusus untuk mahasiswa yang belum mampu betul membaca Al-Qur'an

3. Kurikulum apa yang digunakan dalam pelaksanaan Program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?

Jawaban : ada kurikulumnya Cuma kurikulumnya belum sinkron dengan yang kita lakukan karena kurikulum mahad yang sebenarnya itu kan ya bagus sekali maksudnya dia itu pengaplikasian secara menyeluruh untuk pesantren Cuma modelnya pesantren yang berasrama tapi yang kita lakukan disini masih sekedar mahad yang kayak perkuliahan biasa. Jadi kurikulumnya itu ada dan itu cakupannya lebih luas sebenarnya karena dibuat untuk kurikulum asrama tapi yang bisa kita ambil hanya sebagian, yang bisa kita lakukan hanya sebagian saja

4. Berapa orang yang menjadi pengelola di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?

Jawaban : jadi pengelola di Ma'had itu ada Sembilan yang disini ya yang berkantor di kantor mahad ada Sembilan pengelola, 3 staf sisanya itu nyambi di fakultas, artinya dia orang dari fakultas tapi ada tugas tambahan di mahad jadi yang tetap itu Cuma 3 ini ya dan kepala uni mahad jadi yang 4 orang ini yang menajadipengelola tetap di mahad dan yang lainnya itu tugas di fakultas dan prodinya masing masing dan juga bertugas di mahad Al-Jami'ah itu sendiri.

5. Berapa jumlah pengajar yang mengajarkan mata kuliah Tahsinul Qiro'ah dalam Ma'had Al-Jami'ah?

Jawaban: jadi dosen pengelola mahad yang menjadi dosen pengajar di mahad itu ada 6 ya tapi kadang juga ada 1 orang yang tidak dikasi masuk mengajar tergantung penjadwalannya ya, dan ditambah dengan dosen-dosen yang lain diluar dari

pengelola mahad yang diberi tanggung jawab untuk mengajar di mahad, kalo dari sk dosen pengampu dilihat ada 59 dosen tercantum namanya sebagai dosen pengajar di mahad tapi jelas dari semua nama itu ada yang tidak ikut andil untuk mengajar.

6. Bagaimana dalam mengatur jadwal mata kuliah Tahsinul Qiro'ah dalam Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?

Jawaban : untuk penjadwalannya itu sendiri sama yah dengan perkuliahan biasa pada umumnya. Biasanya tergantung pada keadaan dan dosennya klo mau pindah jadwal bisa dirundingkan dengan mahasiswanya. Jika mau dilihat fomalnya jadwal mata kuliah mahad itu ada pada sore hari.

7. Syarat apa saja yang harus dipenuhi untuk bisa menjadi dosen pengajar mata kuliah Tahsinul Qiro'ah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?

Jawaban : kalo syarahnya ya untuk dosen harus S2 itu salah satu syaratnya ya dan diutamakan alumni IAIN Palopo namun bukan syarat khusus yak arena sebagian dosen juga yang mengajar bukan dari alumni IAIN Palopo. Ya kalo syarat yang paling penting yang paling utama ya itu syarahnya harus mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar dan setidaknya paham dengan ilmu tajwid.

8. Apa saja sumber belajar serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran Tahsinul Qiro'ah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?

Jawaban : untuk bahan ajarnya itu sendiri mahad yang sediakan. Mahad yang buat modul buat RPS dan tinggal dosen yang kembangkan

9. Bagaimana sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam Program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?

Jawaban : untuk sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan mahad yang dilakukan saat online adalah mahad menyediakan google meeting jadi mahad membuat satu akun untuk satu dosen agar bisa digunakan untuk proses pembelajaran online. Cuma tidak semua dosen gunakan ya sekita 50-60% lah dosen yang gunakan sisanya itu ya ada yang menggunakan grup WA tapi walaupun sebenarnya itu tidk standar ya namun ada juga yang begitu na gunakan. Dan ada juga yang memaksakan untuk selang seling melakukan pembelajaran offline

10. Bagaimana Prosedur atau langkah-langkah dalam menentukan pelaksanaan kegiatan Program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?

Jawaban: kalo untuk langkah – langkah pelaksanaan kegiatan ya itu tadi, awalnya dilakukan kegiatan perkuliahan selama dua semester yang mata kuliahnya itu tentang pembinaan Al-Qur'an dan fiqih ibadah, nah pada kegiatan akhirnya dibuatlah kegiatan CBT yang mana disitu mahasiswa dikasi bermalam di pesantren dan mendapatkan pembinaan al-Qur'an juga serta mendapatkan materi materi keislaman.

11. Berapa lama waktu pelaksanaan program Ma'had Al-Jami'ah untuk setiap angkatan khususnya pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam?

Jawaban : untuk waktu pelaksanaan progam perkuliahan dilakukan selama dua semester. Di antaranya ada mata kuliah Tahsinul Qiro'ah yang mana ini merupakan salah satu mata kuliah yang membimbing mahasiswa dalam baca tulis Al-Qur'an, dan ini dilakukan selama satu semester, kemudian untuk kegiatan CBT dilaksanakan selama 3 hari untuk setiap orangnya. Jadi dikaenakan banyaknya

mahasiswa mahad biasanya melakukan kegiatan ini dibagi menjadi 4 gelombang yaitu selama 12 hari.

Data Diri :

Nama : Syamsudin S. HI., M.H.

Jabatan : Dosen Pengampu Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah

Pertanyaan :

1. Apa saja materi yang disampaikan dalam pembelajaran MBTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?

Jawaban: kalo materi yang disampaikan ya materi seputar MBTA sebenarnya. Misalnya, penyebutan huruf ya, yang paling dasar penyebutan huruf kemudian panjang pendek, bacaan sukun sama nun mati, tasjid ya mana yang dimatikan, kemudian cara membedakan mana yang dilengungkan dan mana yang tidak dengung jadi hanya dasar-dasar saja yang diajarkan

2. Bagaimana model belajar dan metode yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Tahsinul Qiro'ah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?

Jawaban : jadi karena ditahun 2020 dan 2021 itu semua proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara online jadi kita mengajar hanya menggunakan goodle meet untuk setiap pertemuan dan grup wa untuk sekedar komunikasi, nah saya materinya saya sajikan dalam bentuk slide PPT nah saya kasi penjelasan materinya beserta dengan contohnya, setelah saya menjelaskannya langsung saya pragakan atau saya berikan contoh cara menyebutkannya dan saya suruh mahasiswa untuk mengikutinya jadi metode belajarnya itu materi dulu baru setelah itu langsung

praktek.

3. Apakah ada pemberian tugas-tugas dalam mata kuliah Tahsinul Qiro'ah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo (latihan baik secara teori/praktek)

Jawaban : kalo pada matakuliah ini lebih banyak prakteknya yah, seperti mereka membaca halaman tertentu, misalnya baca surah tertentu juga atau membaca yang sesuai arahan dari modul yang telah di siapkan oleh mahad, jadi karena kondisinya sedang korona, untuk tugas prakteknya mahasiswa disuruh membuat video mengaji yang dikirimkan ke google class dan disitu juga kita nilai bagaimana ketercapaian tugasnya ya.

4. Apakah ada evaluasi di akhir pembelajaran dalam mata kuliah MBTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo? Apabila ada bentuk evaluasinya seperti apa (tertulis/lisan/praktek/yang lain)

Jawaban : tentu ada ya, dan untuk ujian akhirnya juga ditekankan pada ujian praktek karena kita berbicara mengenai mata kuliah Tahsinul Qiro'ah yang mana lebih banyak membutuhkan pendalaman secara praktek langsung yah.

Data Diri :

Nama : Mawardi S.Ag., M. Pd. I.

Jabatan : Dosen Pengampu Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah

Tanggal : 13 Februari 2023

Pertanyaan :

1. Apa saja materi yang disampaikan dalam pembelajaran MBTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?

Jawaban: ya tentunya sumber belajarnya adalah materi yang sudah dibuat oleh

pihak Ma'had karena ada memang materinya yang disiapkan oleh Ma'had dan yang kedua Waktu kita dulu online itu ya memang di siacad memang harus disediakan alat-alat yang terkait dengan online misalnya Hp kemudian link-link yang harus digunakan.

2. Bagaimana model belajar dan metode yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Tahsinul Qiro'ah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?

Jawaban : jadi karena pada tahun 2020 dan 2021 itu pembelajaran masih dilakukan dalam bentuk online maka perkuliahannya dilakukan dengan menggunakan google meet untuk pertemuannya dan google class room untuk pengumpulan tugas, dan untuk akunya itu sudah disiapkan memang oleh ma'had jadi kita dosen tinggal membagikan linknya kepada mahasiswa. Dan untuk metodenya ya kadang-kadang banyak ceramah, dan kadang-kadang timbal balik atau diskusi, dan praktek juga dan sebagian besar juga sudah bisa baca tulis Al-Qur'an namun juga masih terkendala pada teman-teman yang tidak tau baca huruf, dan itu yang bahaya, jadi ada juga mahasiswa disuruh mengaji tapi dia membaca ulisab latimnya.

3. Apakah ada pemberian tugas-tugas dalam mata kuliah Tahsinul Qiro'ah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo (Latihan baik secara Teori/Praktek)

Jawaban : ya ada latihan-latihan teori yang saya kasi, dan juga praktek ada jadi satu demi satu mereka lakukan itu jadi bisa. Karena kemarin online jadi di setiap pertemuan di google mee itu untuk penugasan prakteknya saya suruh baca, saya sebutkan namanya kemudian suruh baca malah kadang-kadang caranya begini sebelum saya melanjutkan materi saya suuh dulu baca barang satu dua orang nanti diakhir pertemuan pada hari itu saya suruh lagi baca barang satu atau dua orang

selama waktu masih ada ya.

4. Apakah ada evaluasi di akhir pembelajaran dalam mata kuliah MBTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?

Jawaban: Untuk ujian akhir teori itu ada dan unuk prakteknya juga ada, nah jadi sebelum saya berikan nilai akhir kepada mahasiswa saya suruh mereka dating temui saya barang 3 sampai 5 orang untuk di test secara langsung, jadi misalnya toh ini hari lima, pecan depan lima karena nda bisa sekaligus karena kita dimarahi.

Identitas Diri

Nama : Hj. Nursaeni, S. Ag., M.Pd

Pekerjaan/Jabatan : Ketua Prodi/Dosen Pengampu Mata Kuliah

Tahsinul Qiro'ah

Tanggal : 14 february 2023

Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja materi yang disampaikan dalam pembelajaran MBTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?

Jawaban: materi-materi yang diajarkan ya itu hokum-hukum bacaan seperti hokum nun mati dengan tanwin seperi ikhfa, idhar, idhgam dan iklab dan juga ada mad atau panjang pendek kemudian tanda wakaf, qolqolah dan mahkrojul huruf.

2. Bagaimana model belajar yang dilaksanakan oleh dosen dalam pembelajaran MBTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?

Jawaban : ya dengan menggunakan model belajar online, memberikan bimbingan, praktek dan latihan latihan

3. Metode mengajar apa yang digunakan dosen dalam pembelajaran MBTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo?

Jawaban : Metode belajarnya membentuk kelompok dan memberikan praktek langsung untuk setiap individu

4. Apakah ada pemberian tugas-tugas dalam mata kuliah MBTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo (latihan baik secara teori/praktek)

Jawaban : untuk tugas-tugasnya ada yaitu dengan cara mengirim tugas video membaca al-qur'an dan video menjelaskan materi materi tahsinul Qiro'ah

5. Apakah ada evaluasi di akhir pembelajaran dalam mata kuliah MBTA Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo? Apabila ada bentuk evaluasinya seperti apa (tertulis/lisan/praktek/yang lain)

Jawaban : evaluasi dilakukan dengan ujian praktek kemampuan membaca Al-Qur'an.



ANGKET PENELITIAN

Efektivitas Program Pembinaan membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo

Identitas Responden

1. Nama : Nur Ainun Jaria
2. NIM : 20 0206 0049
3. Kelas : MPI 6 B
4. Hari/Tanggal : 25 Februari 2023

Petunjuk Pengisian Angket:

Berdasarkan Pengalaman anda, berilah tanda ceklis (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban anda pada setiap jawaban pernyataan. Instrumen Efektivitas Program Pembinaan Membaca al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah disusun dengan menggunakan skala *Likert 4*, terdiri dari alternatif yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

Tujuan Angket.

Angket ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektivitas program pembinaan membaca al-Qur'an yang dibuat oleh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo.

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Program pembinaan BTA yang telah dilaksanakan oleh Ma'had Al-Jami'ah sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (+)		✓		
2.	Dosen yang membina pada program pembinaan BTA kurang memahami materi tentang BTA (-)		✓		

3.	Waktu pelaksanaan program pembinaan BTA untuk setiap angkatan sudah cukup untuk memperbaiki bacaan dan tulisan Al-Qur'an mahasiswa (+)		✓		
4.	Cara dosen mengajarkan pengucapan huruf hijayyah (mahkrojul huruf) kepada mahasiswa sudah tepat dan mudah untuk dipahami (+)		✓		
5.	Metode mengajar yang digunakan dosen dalam praktik penulisan Al-Qur'an masih kurang tepat dan sulit unuk dipahami (-)		✓		
6.	Metode mengajar yang digunakan dosen dalam pembelajaran ilmu tajwid masih kurang tepat dan sulit untuk dipahami (-)		✓		
7.	Setelah saya mengikuti program pembinaan BTA di Ma'had Al-Jami'ah pelafalan huruf hijayyah saya jadi lebih baik (+)		✓		
8.	Setelah saya mengikuti program pembinaan BTA di Ma'had Al-Jami'ah saya jadi bisa membaca Al-Qur'an (+)		✓		
9.	Setelah saya mengikuti program pembinaan BTA di Ma'had Al-Jami'ah saya jadi bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (+)		✓		
10.	Setelah saya mengikuti program pembinaan BTA di Ma'had Al-Jami'ah saya jadi bisa menulis Al-Qur'an (+)		✓		
11.	Setelah saya mengikuti program pembinaan BTA di Ma'had Al-Jami'ah tulisan Al-Qur'an saya jadi lebih baik (+)		✓		
12.	Setelah saya mengikuti program pembinaan BTA di Ma'had Al-Jami'ah saya jadi punya hafalan surah-surah pendek (+)		✓		
13.	Setelah saya mengikuti program pembinaan BTA di Ma'had Al-Jami'ah saya jadi lancar membaca Al-Qur'an (+)		✓		
14.	Setelah saya mengikuti program pembinaan BTA di Ma'had Al-Jami'ah saya jadi rajin membaca Al-Qur'an di rumah/kos (+)		✓		

ANGKET PENELITIAN

Efektivitas Program Pembinaan Membaca Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo

Identitas Responden

5. Nama : Nita Rusali
6. NIM : 21 0206 0091
7. Kelas : MPI 4 C
8. Hari/Tanggal : 25 Februari 2023

Petunjuk Pengisian Angket:

Berdasarkan Pengalaman anda, berilah tanda ceklis (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan jawaban anda pada setiap jawaban pernyataan.

Instrumen Efektivitas Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah disusun dengan menggunakan skala likert 4, terdiri dari alternatif yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

Pernyataan Positif

Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.

Pernyataan Negatif

Untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

Tujuan Angket.

Angket ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektivitas program pembinaan baca tulis Al-Qur'an (BTA) yang dibuat oleh Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo.

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Program pembinaan BTA yang telah dilaksanakan oleh Ma'had Al-Jami'ah sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (+)	✓			
2.	Dosen yang membina pada program pembinaan BTA kurang memahami materi tentang BTA (-)				✓

3.	Waktu pelaksanaan program pembinaan BTA untuk setiap angkatan sudah cukup untuk memperbaiki bacaan dan tulisan Al-Qur'an mahasiswa (+)		✓		
4.	Cara dosen mengajarkan pengucapan huruf hijayyah (mahkrojul huruf) kepada mahasiswa sudah tepat dan mudah untuk dipahami (+)	✓			
5.	Metode mengajar yang digunakan dosen dalam praktik penulisan Al-Qur'an masih kurang tepat dan sulit unuk dipahami (-)		✓		
6.	Metode mengajar yang digunakan dosen dalam pembelajaran ilmu tajwid masih kurang tepat dan sulit untuk dipahami (-)		✓		
7.	Setelah saya mengikuti program pembinaan BTA di Ma'had Al-Jami'ah pelafalan huruf hijayyah saya jadi lebih baik (+)		✓		
8.	Setelah saya mengikuti program pembinaan BTA di Ma'had Al-Jami'ah saya jadi bisa membaca Al-Qur'an (+)	✓			
9.	Setelah saya mengikuti program pembinaan BTA di Ma'had Al-Jami'ah saya jadi bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (+)	✓			
10.	Setelah saya mengikuti program pembinaan BTA di Ma'had Al-Jami'ah saya jadi bisa menulis Al-Qur'an (+)		✓		
11.	Setelah saya mengikuti program pembinaan BTA di Ma'had Al-Jami'ah tulisan Al-Qur'an saya jadi lebih baik (+)		✓		
12.	Setelah saya mengikuti program pembinaan BTA di Ma'had Al-Jami'ah saya jadi punya hafalan surah-surah pendek (+)	✓			
13.	Setelah saya mengikuti program pembinaan BTA di Ma'had Al-Jami'ah saya jadi lancar membaca Al-Qur'an (+)	✓			
14.	Setelah saya mengikuti program pembinaan BTA di Ma'had Al-Jami'ah saya jadi rajin membaca Al-Qur'an di rumah/kos (+)	✓			

Lampiran 2 Nilai Mata Kuliah Tahsinul Qiro'ah Mahasiswa MPI Angkatan 2020 Dan 2021

**FORMAT PENILAIAN MBTA MA'HAD AL-JAMI'AH 2020/2021
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

FAKULTAS : FTIK / MPI A			NAMA	NILAI AKHIR		KETERANGAN
NO.	PRODI	NIM		ANGKA	HURUF	
1	MPI	2002060001	EMA PUSRITA	82	B+	Bisa membaca Al-Qur'an tanpa tajwid
2	MPI	2002060002	NUR ALIYA PUTRI	80	B+	Bisa membaca Al-Qur'an tetapi tersendat-sendat
3	MPI	2002060003	ASTIAWATI	80	0	0
4	MPI	2002060004	RIANI	80	B+	Bisa membaca Al-Qur'an tetapi tersendat-sendat
5	MPI	2002060005	SAENAB	88	A-	Bisa membaca al-Qur'an tetapi belum menguasai tajwid dengan baik
6	MPI	2002060006	AJAR MUTHIA	90	A	Bisa membaca Al-Qur'an tetapi belum menguasai tajwid dengan baik
7	MPI	2002060007	SASWANI	80	B+	Bisa membaca Al-Qur'an tetapi tersendat-sendat
8	MPI	2002060008	JUNITA	80	B+	Bisa membaca Al-Qur'an tetapi tersendat-sendat
9	MPI	2002060009	SAFITRIYANI	86	A-	Bisa membaca al-Qur'an tetapi belum menguasai tajwid dengan baik
10	MPI	2002060010	IRMA RESKINA	80	B+	Bisa membaca Al-Qur'an tetapi tersendat-sendat
11	MPI	2002060011	SAYYIDAH NUR ZAKIYAH	80	B+	Bisa membaca Al-Qur'an tetapi tersendat-sendat
12	MPI	2002060012	ZHALIA AZZAHRA	98	A+	Membacanya lancar, kemudian disertai dengan penguasaan tajwid yang benar dan fasih
13	MPI	2002060013	MARSELINDA	80	A+	Bisa membaca Al-Qur'an tetapi tersendat-sendat
14	MPI	2002060014	HILDA	85	A-	Bisa membaca Al-Qur'an tanpa tajwid
15	MPI	2002060015	SRI RISKA AMALIA S			Bisa membaca Al-Qur'an tetapi tersendat-sendat
16	MPI	2002060016	ENNI			Bisa membaca Al-Qur'an tetapi tersendat-sendat
17	MPI	2002060017	FITRI AGUSTINA			Bisa membaca Al-Qur'an tetapi belum menguasai tajwid dengan baik
18	MPI	2002060018	NURUL HIKMA			Bisa membaca Al-Qur'an tetapi tersendat-sendat
19	MPI	2002060019	AFDAL			Bisa membaca Al-Qur'an tetapi tersendat-sendat
20	MPI	2002060020	NURHALIS		B+	Bisa membaca Al-Qur'an dengan penguasaan tajwid dengan baik
21	MPI	2002060021	MUHAMMAD		A-	Bisa membaca Al-Qur'an dengan penguasaan tajwid dengan baik
22	MPI	2002060022	MUHAMMAD	87	A-	Bisa membaca Al-Qur'an dengan penguasaan tajwid dengan baik
23	MPI	2002060023	MUHAMMAD	82	B+	Bisa membaca Al-Qur'an dengan penguasaan tajwid dengan baik
24	MPI	2002060024	MUHAMMAD	80	B+	Bisa membaca Al-Qur'an dengan penguasaan tajwid dengan baik
25	MPI	2002060025	MUHAMMAD	82	B+	Bisa membaca Al-Qur'an dengan penguasaan tajwid dengan baik
26	MPI	2002060026	MUHAMMAD	85	A-	Bisa membaca Al-Qur'an dengan penguasaan tajwid dengan baik

CATATAN: TUTOR SEBAYA: AN AJAR MUTHIA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Agatis Kel. Bahandaj Kec. Bahandaj Kota Palopo
mahad.iainpalopo.ac.id/ma'had

KELAS: MA'HAD AL-JAMI'AH
RUANG: MA'HAD AL-JAMI'AH

MA'HAZAH, Z. M. Ag -
QIRAAH

NO.	NIM	NAMA	ANGKA	HURUF	LENGKAP TANGAN
1	2002060027	ST RAHMAT	80	B+	
2	2002060028	YULISA P	80	B	2
3	2002060029	MARTIN	80	B	
4	2002060030	ANNA	80	B	4
5	2002060031	AR	85	B+	5
6	2002060032	MUHAMMAD	85	B+	6
7	2002060033	WINDA F	85	B+	7
8	2002060034	Y BAMBANG	85	A	8
9	2002060035	RESKI	85	B+	9
10	2002060036		80	A-	10
11	2002060037	MUHAMMAD	80	B	11
12	2002060038	MIFTAH	85	B+	12
13	2002060039	NILA HAMA	85	B+	13
14	2002060040	ISNAENI	80	B	14
15	2002060041	ASMA KHAERAH	85	B+	15
16	2002060042	ARSITA	85	B+	16
17	2002060043	AHMAD RISWANDI	85	B+	17
18	2002060044	RIMA	85	B+	18
19	2002060045	NUR AISYAH	80	B	19
20	2002060046	PIKRANI FRATAMA	85	B+	20
21	2002060047	BASMAR	85	B+	21
22	2002060048	SARTIKA DEWI	85	B+	22
23	2002060049	NUR AINUN JARIA	80	B	23
24	2002060050	SUHAENI	85	B+	24
25	2002060051	KHAIRUNNISA SURAHMAN	80	A-	25
26	2002060052	FADIAH EKA SEPTIANI	80	B	26
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Agattis Kel. Balantai Kec. Dara Kota Palopo
Web: mahad.iainpalopo.ac.id/ mahad@iainpalopo.ac.id

KELAS : MPI C
RUANGAN :

DOSEN : *ATISAN TAKWAI, M.P.*
MATA KULIAH : TAHSINUL QIRAAH

URUT	NOMOR NIM	NAMA	NILAI		TANDA TANGAN	
			ANGKA	HURUF		
1	2002060053	JUMRAH	81	A-	1	
2	2002060054	ZINDI DEWIYANA	71	B+	2	
3	2002060055	HERLINA	71	B+	3	
4	2002060056	TENRI AWARU MASDAR A.S	71	B+	4	
5	2002060057	PUTRI NABILA	71	B+	5	
6	2002060058	INDAH MUTIARA SARI	61	C+	6	
7	2002060059	SINDI AYU CALIAFATRA	71	B+	7	
8	2002060060	NADIA SYAFIRAH	80	B	8	
9	2002060061	RAFID	80	B	9	
10	2002060062	NITA SARI	80	B	10	
11	2002060063	EVI RAHMAYANTI	—	—	11	
12	2002060064	RAHAYU	—	—	12	
13	2002060065	TIARA	85	A-	13	
14	2002060066	SAKINAH ASHIDDIQ	80	B	14	
15	2002060067	NURHALISA AMRAN	75	B+	15	
16	2002060068	HUSNA	—	—	16	
17	2002060069	ANDI SYAHRUL B	85	A-	17	
18	2002060070	YUSNI YANTI	75	B+	18	
19	2002060071	PITRI FEBRIANA	80	B	19	
20	2002060072	NURUL SAFI	80	B	20	
21	2002060073	LIVIA	75	B+	21	
22	2002060074	SUSILVA	75	B+	22	
23	2002060075	NURUL	—	—	23	
24	2002060076	M	—	—	24	
25	2002060077		—	—	25	
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH
TAHAP 2021/2022
Jl. Agattis Kel. Balantai Kec. Dara Kota Palopo
Web: mahad.iainpalopo.ac.id/ mahad@iainpalopo.ac.id

SEMESTER : I
KELAS : MPI C

DAFTAR NILAI AKHIR SEMESTER

Hj. Na

S. Pg. M. Pd.

URUT	NOMOR NIM	NAMA	NILAI AKHIR SEMESTER		TANDA TANGAN	KET.
			ANGKA	HURUF		
1	2102060001	ANANDA	81	A-		
2	2102060002	ALYAN	81	A-		
3	2102060003	RIZKA NIRMILA	81	A-		
4	2102060004	ANNISA PUTRI	81	A-	4	
5	2102060005	SITI	81	A-		
6	2102060006	MUHAMMAD JANN	81	A-	6	
7	2102060007	NUR	81	A-		
8	2102060008	RISMA	81	A-		
9	2102060009	MUH. RAYA	81	A-	9	
10	2102060010	ALITA	81	A-	10	
11	2102060011	NURUL ASARI P	81	A-		
12	2102060012	NURUL DEWI	81	A-	12	
13	2102060013	ISRA	81	A-	13	
14	2102060014	MUH. MUHAMMAD	82	A-	14	
15	2102060015	INDRA NASHA	82	A-	15	
16	2102060016	SASMITHA HAN	82	A-	16	
17	2102060017	RISKA	82	A-	17	
18	2102060018	ANDI DESMA ARINDA	83	B+	18	
19	2102060019	HANIFA	85	A-	19	
20	2102060020	RISKA HAERANI	87	A-	20	
21	2102060021	KHADIJAH	83	B+	21	
22	2102060022	PUTRI PURNamasari	88	A-	22	
23	2102060023	RISWANDI ASWIN	86	A-	23	
24	2102060024	NURHIKMAH	86	B+	24	
25	2102060025	NASHAR	96	A	25	
26	2102060026	WIWIK SURIYANTI	91	A	26	
27	2102060027	USWATUN HASANAH	93	B+	27	
28	2102060028	ARYANI SAPITRI	96	A	28	
29	2102060029	NUR HANIFA AMALIA	96	A	29	
30	2102060030	NURYA MUKSIT	86	A-	30	
31	2102060031	SHINTYA	84	B+	31	
32	2102060032	ASMAUL HUSNAH	94	A	32	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH T.A 2021/2022
 Jln. Agatis Kel. Balanda Kec. Baru kota Palopo
 Web: mahad.iainpalopo.ac.id Email: mahad@iainpalopo.ac.id



DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER

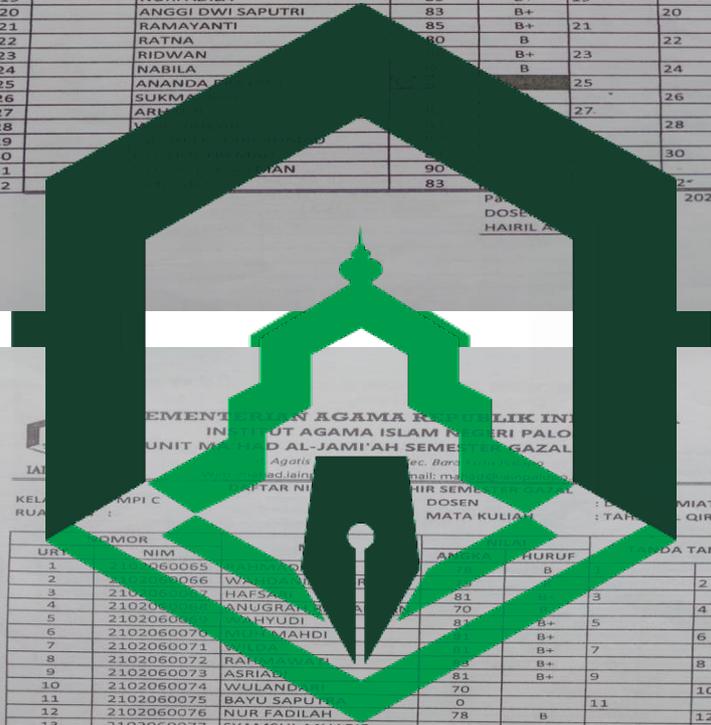
SEMESTER : GANJIL

KELAS : MPI 1B

DOSEN : HAIRIL ANWAR, M.Pd.I

MK : TAHSINUL QIRO'AH

URUT	NOMOR	NAMA	NILAI		TANDA TANGAN	KET.
			ANGKA	HURUF		
1		RAHMAWATI	85	B+	1	
2		UNA SISILIA	82	B+	2	
3		SRI SARTIKA PATADUNGAN	83	B+	3	
4		ASWATI BUMI ALAM	87	A-	4	
5		IRMA DEVIYANTI, IR	85	B+	5	
6		NUGRAH	90	A-	6	
7		NIRWANA	87	A-	7	
8		IMANDA SARI	85	B+	8	
9		FIRDAYANTI FITRA	80	B	9	
10		SUSI	90	A-	10	
11		AIDIL	88	B	11	
12		LILIS	80	B	12	
13		MISKA PAKAN	85	B+	13	
14		FURKAN	80	B	14	
15		FITRI RAMADANI	82	B+	15	
16		NURLAILA	85	B+	16	
17		IRMA DWI WAHYUNI	85	B+	17	
18		AL AINUN JARIAH	85	B+	18	
19		NURFADILA	85	B+	19	
20		ANGGI DWI SAPUTRI	83	B+	20	
21		RAMAYANTI	85	B+	21	
22		RATNA	80	B	22	
23		RIDWAN		B+	23	
24		NABILA		B	24	
25		ANANDA			25	
26		SUKMA			26	
27		ARH			27	
28					28	
29					29	
30					30	
31			90			
32			83		29	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH SEMESTER II GAZAL

Jln. Agatis Kel. Balanda Kec. Baru kota Palopo

Web: mahad.iainpalopo.ac.id Email: mahad@iainpalopo.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER

SEMESTER : GANJIL

KELAS : MPI C

DOSEN : HAIRIL ANWAR, M.Pd.I

MK : TAHSINUL QIRO'AH

URUT	NOMOR	NAMA	NILAI		TANDA TANGAN	KET.
			ANGKA	HURUF		
1	2102060065	WAFIRA	80	B		
2	2102060066	WAFIRA	80	B	2	
3	2102060067	HAFSA	81	B	3	
4	2102060068	ANUGRAH	70	B	4	
5	2102060069	WAHYUDI	81	B+	5	
6	2102060070	WAFIRA	81	B+	6	
7	2102060071	WAFIRA	81	B+	7	
8	2102060072	RAHMA	81	B+	8	
9	2102060073	ASRIAH	81	B+	9	
10	2102060074	WULANDARI	70	B	10	
11	2102060075	BAYU SAPUTRA	80	B	11	
12	2102060076	NUR FADILAH	78	B	12	
13	2102060077	SYAMSUL MUARIF	80	B	13	
14	2102060078	ILHAM	86	A-	14	
15	2102060079	ADINDA AULIA, B	86	A-	15	
16	2102060080	BUNGA INTAN	80	B+	16	
17	2102060081	YUSTIRA	78	B	17	
18	2102060082	SITI MAYZARA	80	B	18	
19	2102060083	SELFIANI	80	B	19	
20	2102060084	MASRIANI	86	A-	20	
21	2102060085	MIRNATUL WAFIRA	70	B-	21	
22	2102060086	ISKANDAR	77	B	22	
23	2102060087	SUSMAWATI	86	A-	23	
24	2102060088	NURFADILLA LELE TONGAN	75	B-	24	
25	2102060089	NURLINDA RASMAN	71	B-	25	
26	2102060090	JULIANTI	76	B	26	
27	2102060091	ARISKA INDAH PRATIWI	71	B-	27	
28	2102060092	MUH, EFFENDY SAPUTRA	76	B	28	
29	2102060093	PULZA RAMADHANI	76	B	29	
30	2102060094	NURUL HIKMAH	83	B+	30	
31	2102060095	NUR HALIFAH BASIR	0		31	
32	2102060096	FITRI	80	B	32	
33						
34						





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH SEMESTER GAZAL T.A 2022

Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo

IAIN PALOPO

Web: mahad.iainpalopo.ac.id/ Email: mahad@iainpalopo.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER GAZAL

KELAS : MPI D
RUANGAN :

DOSEN : Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.
MATA KULIAH : TAHSINUL QIRO'AH

URUT	NOMOR		NAMA	NILAI		TANDA TANGAN	
	NIM			ANGKA	HURUF		
1	2102060097		WINDA	95	A+	1	-
2	2102060098		NURLELI	92	A+		2
3	2102060099		HERNIKA	95	A+	3	
4	2102060100		VANISA RESKI	96	A+		4
5	2102060101		SISKA YUDIARTI	97	A+	5	
6	2102060102		NURHAEMA	94	A+		6
7	2102060103		YULINAR	97	A+	7	
8	2102060104		HASRIANI	92	A+		8
9	2102060105		MURNIATI	95	A+	9	
10	2102060106		MIFTAHUL J	94	A+		10
11	2102060107		PUTRI	95	A+	11	
12	2102060108		M	92	A+		12
13	2102060109				A+	13	
14	2102060110						14
15	2102060111		ANAMIA TUSSANI				
16	2102060112		ARMALIA				
			MURNIATI				
	2102060115		AHMAD DAHLAN				
	2102060116		NURUL MAWADDA	85	B+		
	2102060117		RESKY SARI	87	A-		
	2102060118		BUDI SETIAWAN				
	2102060119		WINDI ANTIKA	90	A-		
	2102060120		ALIAH YANUS	95	A+		
	2102060121		APD	88	A-		
	2102060122		MUSLIMAH SIDDIQ	99	A+		
	2102060123		VINA ALFA	89	A-		
	2102060124		AL HADITH	91	A+		
	2102060125		MWAL	83	B+		
	2102060126		RENYANTI				
	2102060127		AYSA NUR				
	2102060128		SAPUTRI				
	2102060129		MEGA LEST	97	A+		
35							
36							
37							



Lampiran 3 Dokumentasi



Kantor Ma'had Al-Jami'ah



Struktur Unit Ma'had AlJami'ah IAINPalopo



Ruangan Staf Unit Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo



Ruangan Meeting





Ruangan Sekertaris



Wawancara Bersama Dosen Tahsinul Qiro'ah



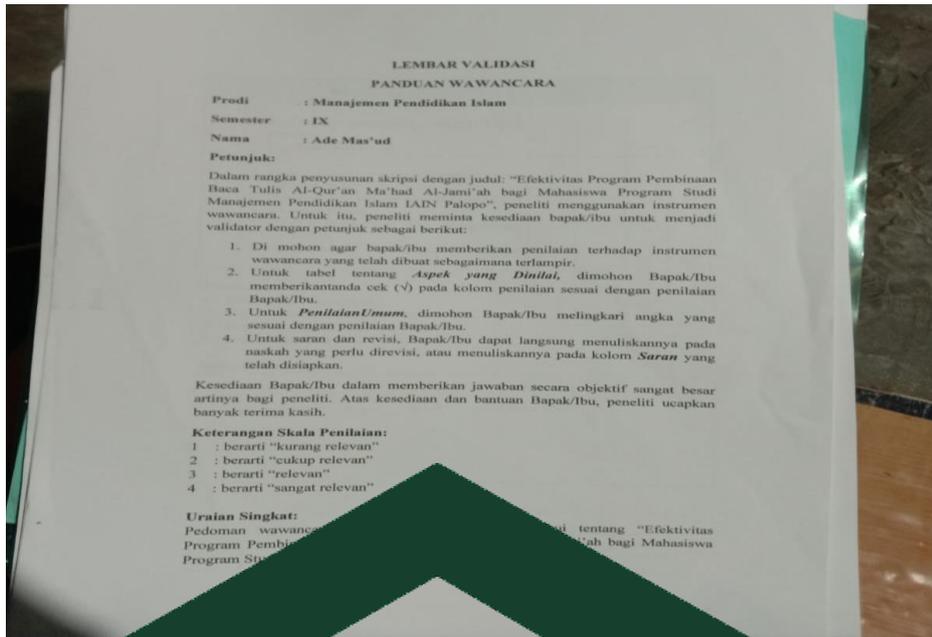


Wawancara Bersama Dosen Tahsinul Qiro'ah

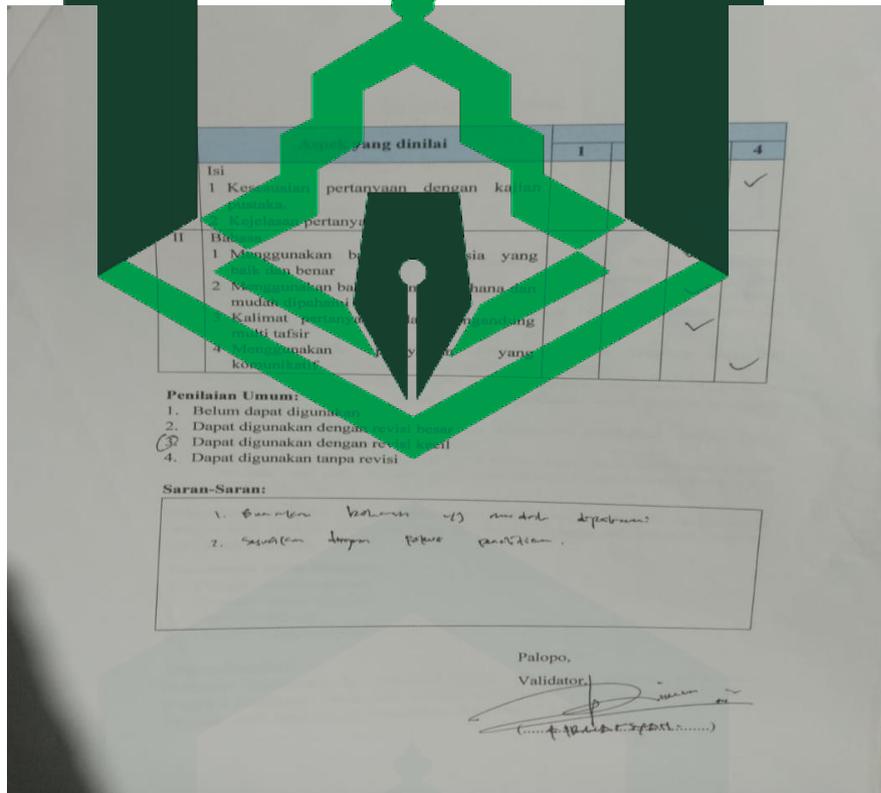


Wawancara Bersama Staf Ma'had Al-Jami'ah





Lembar Validasi Pedoman Wawancara



Validator 1

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi			✓	
	1 Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka.			✓	
	2 Kejelasan pertanyaan.			✓	
II	Bahasa			✓	
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir			✓	
	4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Perbaikan bisa di keahukan sesuai
lamba di lapangan.

Palopo, 20/12/2022
Validator,
An. Patuwari

Validator 2

...DASARI
...ANCARA

Prodi : Manajemen ...
Semester IX
Nama : ... Mas'

Petunjuk:

1. Di mana bapak/ibu memberikan jawaban terhadap instrumen wawancara yang dibuat sebagai ...
2. Untuk ... bapak/ibu ... penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian** ... Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "agak relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

Uraian Singkat:
Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang "Efektivitas Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo".

Lembar Validasi Angket Penelitian

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi				
	1 Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka. 2 Kejelasan pertanyaan.			✓	✓
II	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir			✓	
4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓	

Penilaian Umum:
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:
1. ...
2. ...

Validator 1

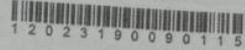
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi				
	1 Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka. 2 Kejelasan pertanyaan.			✓	✓
II	Bahasa				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
	3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir			✓	
4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓	

Penilaian Umum:
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:
Pertanyaan bisa di keahukan sesuai
jumlah di lapangan.

Palopo, 20/12/2022
Validator,
Firman Patuwari

Validator 2



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 115/IP/DPMPPTSP/II/2023

DAFTAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

IZIN KEPADA

Nama : ... MAS
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Jl. Nyiur Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 No. Telpn : 1802060160

Maksud dan tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi ...
AS PROGRAM PEMBINAAN KACA TULIS AL-QUR'AN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
 ...
 Penelitian ...
 Penelitian ... 07 Februari 2023 s.d. 07 Maret 2023

DITENTUKAN SEBAGAI

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaatikan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian ini menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
 4. Menyerahkan contoh exemplar penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini tidak berlaku, bila mana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 08 Februari 2023
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat : Penata Tk.1
 NIP : 19830414 200701 1 005

- Tembusan :**
1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
 2. Walikota Palopo;
 3. Candik 1463 SWG;
 4. Kepala Kota Palopo;
 5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
 6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
 7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

RIWAYAT HIDUP



Ade Mas'ud adalah Nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua H. Haimun dan (Almh) Hj. Rohayati sebagai anak bungsu dari lima bersaudara. Penulis dilahirkan di Desa Cendana Hijau, Kec. Wotu Kab. Luwu Timur pada tanggal 22 Februari 2000. Peneliti menempuh pendidikan dimulai dari

SDN 126 Lembah Bahagia (*lulus tahun 2012*), melanjutkan ke MTs DDI Cendana Hijau (*lulus tahun 2015*), dan SMAN 2 Luwu Timur (*lulus tahun 2018*) dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Palopo Prodi Manajemen Pendidikan Islam (*2018-2023*).

Selain kuliah penulis juga pernah mengikuti organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah). Sempat aktif berorganisasi selama setahun tapi pada akhirnya berhenti berorganisasi karena lebih memilih untuk bekerja mencari uang tambahan. Selama kuliah pernah jadi penjual gorengan, karyawan di warkop, kurir, dan jaga toko campuran.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat e-mail ademasud022@gmail.com.